



PEMERINTAH KABUPATEN KAIMANA



DINAS KESEHATAN

PROFIL KESEHATAN

**TAHUN
2018**



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan Kesehatan harus diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, serta adil dan merata. Dalam rangka mencapai tujuan itulah maka segala upaya harus diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan bagi setiap orang agar derajat kesehatan masyarakat yang dicita-citakan dapat terwujud.

Pembangunan Kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan pelayanan kesehatan. Pembangunan Kesehatan juga harus dipandang sebagai suatu investasi dalam kaitannya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanganan kemiskinan.

Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kaimana hanya akan dapat dicapai jika diiringi dengan kemauan, kesadaran dan kemampuan semua potensi yang ada di Kabupaten Kaimana untuk mewujudkan Kabupaten Kaimana Sebagai Kabupaten Sehat. Dorongan dan dukungan dari seluruh komponen masyarakat akan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan yang sudah dicita-citakan.

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana tahun 2018 ini dimaksudkan untuk menyajikan data dan informasi yang meliputi tentang gambaran umum situasi derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor-faktor terkait yang ada di Kabupaten Kaimana selama tahun 2018.

Selain itu, penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana tahun 2018 dapat memberikan manfaat, antara lain :

- ✚ Menggambarkan situasi derajat kesehatan di Kabupaten Kaimana selama tahun 2018.
- ✚ Memberikan masukan dalam proses perencanaan setiap kegiatan pembangunan kesehatan dan lainnya.
- ✚ Sebagai bahan evaluasi tahunan semua program kesehatan yang telah berjalan.
- ✚ Memberikan umpan balik kepada unit-unit pelapor atau sumber data, seperti : Rumah Sakit, Puskesmas dan instansi terkait, dan juga instansi kesehatan pada tingkat administrasi yang lebih tinggi.
- ✚ Sebagai sarana untuk saling ukur antar kabupaten/kota, atau antar unit-unit kesehatan lainnya yang ada.

Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2018 disusun dengan tujuan untuk menyediakan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasilguna dan berdayaguna, khususnya di Kabupaten Kaimana.

C. SISTIMATIKA PENYUSUNAN

Untuk mendukung penyajian informasi kesehatan yang memadai dan meningkatkan kualitas pemantauan terhadap upaya kesehatan, maka Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB. I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya Profil

	Kesehatan Kabupaten Kaimana beserta sistematika penyajiannya.
BAB. II	GAMBARAN UMUM
	Bab ini menjelaskan gambaran secara umum Kabupaten Kaimana yang meliputi keadaan geografis, keadaan penduduk Tahun 2018.
BAB. III	SITUASI DERAJAT KESEHATAN
	Bab ini menjelaskan tentang kasus kematian yang meliputi kasus kematian ibu dan kematian bayi, kasus kesakitan yang meliputi penyakit menular langsung pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik.
BAB. IV	SITUASI UPAYA KESEHATAN
	Bab ini menjelaskan tentang upaya kesehatan yang dilaksanakan meliputi pelayanan kesehatan dasar seperti pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, pelayanan keluarga berencana, imunisasi, perbaikan gizi, indikator pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, dan kesehatan lingkungan.
BAB. V	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN
	Bab ini menjelaskan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan
BAB. VI	PENUTUP
	Menguraikan harapan atas disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2018
LAMPIRAN	Tabel Indikator Kesehatan Berbasis Gender.

BAB II

GAMBARAN UMUM

Kabupaten Kaimana merupakan Kabupaten hasil pemekaran wilayah Kabupaten Fakfak. Kabupaten ini pernah diabadikan dalam sebuah lagu yang menceritakan keindahan senja di Kaimana. Potensi pariwisata di Kabupaten Kaimana tergolong sangat baik dan memiliki banyak obyek wisata yang layak untuk dikunjungi, menjadikan Kaimana salah satu kota tujuan wisata yang ada di wilayah Provinsi Papua Barat.

Ibu Kota Kabupaten ini terletak di Distrik Kaimana. Luas wilayah darat dan laut Kabupaten Kaimana adalah 36.000km², terdiri atas luas daratan mencapai 18.500 km² dan luar lautan/perairan \pm 17.500 km².

Berikut ini akan diuraikan gambaran umum Kabupaten Kaimana yang meliputi kondisi geografi, penduduk

A. KEADAAN GEOGRAFI

Secara morfologi Kabupaten Kaimana meliputi wilayah datar hingga berbukit-bukit dan bahkan bergunung dengan kemiringan lereng bervariasi mulai dari < 2% hingga di atas 70% dan ketinggian tempat berkisar antara 0 – 2.800 m di atas permukaan laut. Kaimana berada di sepanjang pantai yang berbatasan langsung dengan bukit tinggi yang berbaris memanjang sejajar dengan pantai menjulang seperti yang terlihat. Jadi pengembangan kota hanya mungkin mengikuti garis pantai. Sesuai dengan peta kondisi medan, morfologi Kabupaten Kaimana dapat dibedakan menjadi 5 kelompok, yaitu : wilayah datar, wilayah bergelombang, wilayah bergelombang hingga berbukit, wilayah berbukit, dan wilayah berbukit hingga bergunung.

Kondisi geografis pada umumnya bebatuan, dengan ketinggian rata-rata 600 m di atas permukaan laut dan terletak diantara 02,90''- 04,20'' *Lintang Selatan* dan

132,75" – 135,15" Bujur Timur, tepat di bawah garis katulistiwa dengan ketinggian 0-100 meter dari permukaan laut. Batas Wilayah Kabupaten Kaimana antara lain :

Sebelah utara : Kab. Teluk Bintuni dan Kab. Teluk Wondama

Sebelah Timur : Kab. Nabire, Kab. Dogiyai dan Kab. Mimika

Sebelah Selatan : Laut Arafura

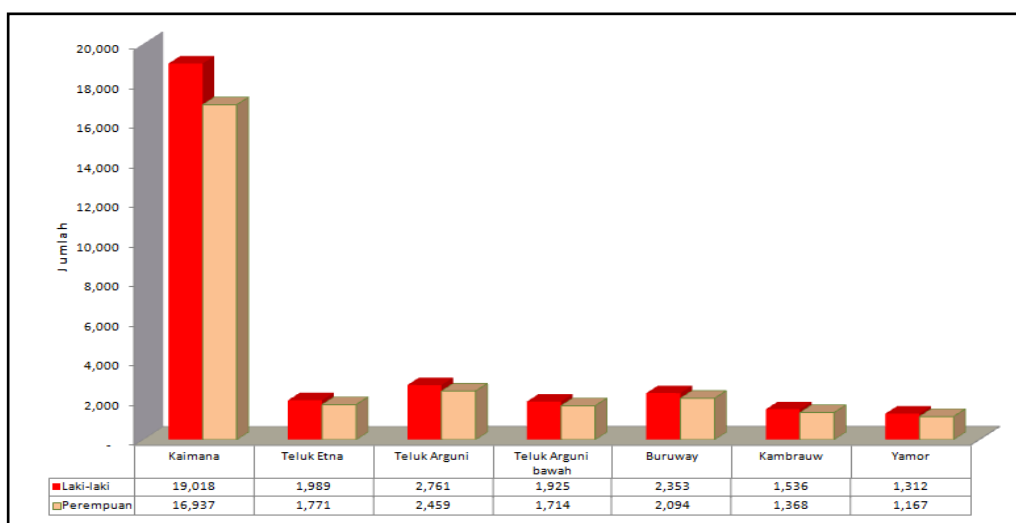
Sebelah Barat : Kab. Fakfak

Seperti umumnya daerah lain di Indonesia, Kabupaten Kaimana memiliki 2 musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Tetapi pada umumnya masyarakat di Kabupaten Kaimana mengenal ada 4 musim yaitu Pancaroba Timur (Maret-Mei), Angin Timur (Juni-Agustus), Pancaroba Barat (September-November) dan Musin Angin Barat (Desember-Februari).

B. KEADAAN PENDUDUK

Informasi kependudukan sangat diperlukan dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan kesehatan. Jumlah penduduk Kabupaten Kaimana tahun 2018 berdasarkan angka proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035 tercatat sebesar 58,404 Jiwa, dengan jumlah penduduk Laki-laki sebanyak 30.894 jiwa (53%) dan jumlah penduduk Perempuan sebanyak 27.510 jiwa (47%).

Grafik 2.1 Jumlah Penduduk Kab. Kaimana berdasarkan Distrik Tahun 2018

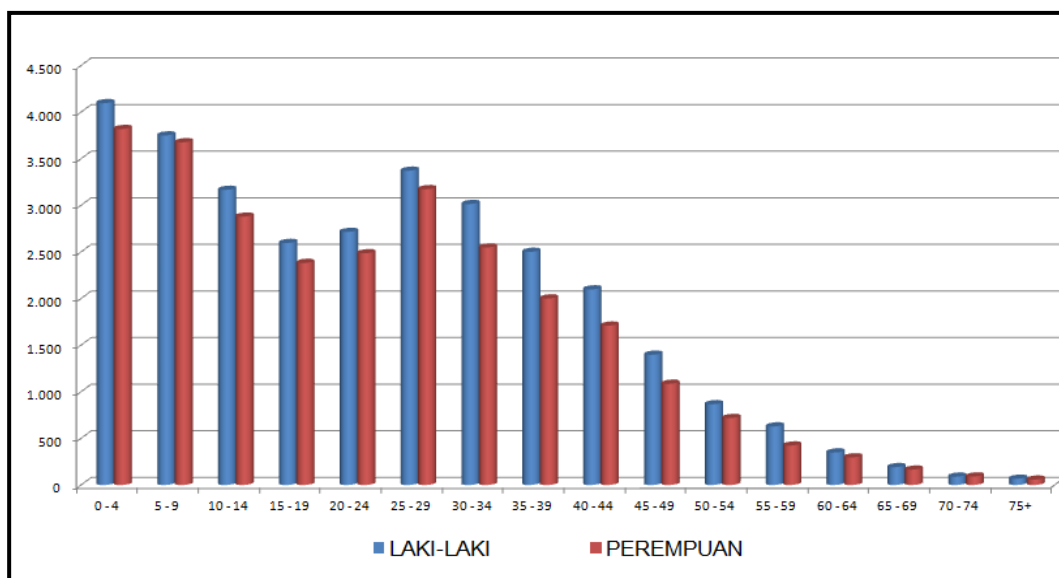


Sumber : BPS dan Pusdatin Kemenkes RI

Sedangkan komposisi penduduk Kabupaten Kaimana dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin, menunjukkan golongan umur tertinggi adalah golongan umur 0 - 4 tahun yaitu sebesar 7.915, sedangkan golongan umur terbesar berikutnya adalah golongan umur 5 - 9 tahun.

Distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 2.2 Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana Tahun 2018



BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Untuk menggambarkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kaimana, berikut ini disajikan situasi mortalitas dan morbiditas yang ada di Kabupaten Kaimana selama tahun 2018.

A. MORTALITAS

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian di suatu wilayah dari waktu ke waktu. Disamping itu, kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Perkembangan tingkat kematian dan penyebab utama kematian yang terjadi pada tahun 2018 akan diuraikan di bawah ini.

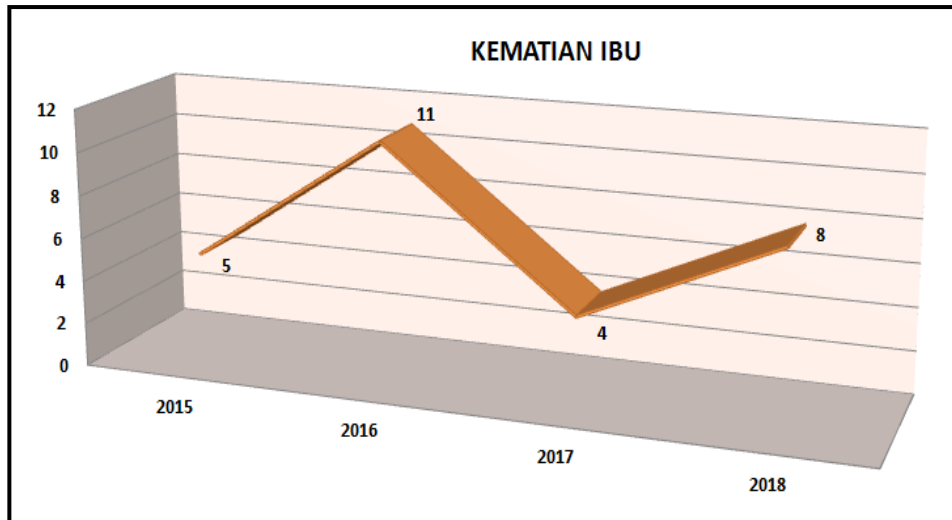
1. Kasus Kematian Ibu

Jumlah Kasus Kematian Ibu Maternal adalah kasus kematian pada ibu yang disebabkan oleh kondisi pada waktu masa kehamilan atau persalinan atau masa nifas. Kasus kematian yang menjadi perhatian khusus dalam bidang kesehatan adalah kematian ibu. Hal ini banyak digunakan sebagai salah satu indikator kesehatan mengingat hubungannya yang sangat erat dengan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang ada di suatu wilayah. Kasus kematian ibu menggambarkan bahwa rendahnya derajat kesehatan masyarakat khususnya kaum ibu yang diharapkan dapat melahirkan para generasi penerus sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

Kasus kematian ibu menjadi perhatian dalam bidang kesehatan karena digunakan sebagai salah satu indikator kesehatan yang hubungannya erat dengan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang ada di suatu wilayah.

Perkembangan jumlah kasus kematian ibu selama 4 tahun dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.1 Perkembangan Jumlah Kasus Kematian Ibu di Kab. Kaimana Tahun 2015 - 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Kasus kematian ibu masih terjadi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2018 dan keberadaannya meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2017. Pada tahun 2018 dilaporkan terjadi 8 kasus kematian ibu ibu hamil, kematian ibu bersalin, dan, kematian ibu nifas, kasus kematian meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah 4 kasus.

Terjadinya kasus kematian ibu hamil, bersalin dan nifas dapat dipengaruhi banyak faktor. Diantaranya adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang masalah kesehatan, kesadaran masyarakat untuk senantiasa rutin memeriksakan kehamilannya, ketrampilan petugas kesehatan dalam penatalaksanaan kehamilan, dan kualitas pelayanan kesehatan. Sedangkan penyebab kematian ibu tahun 2018 adalah perdarahan, infeksi, gangguan sistem peredaran dan lain-lain masing-masing berjumlah 2 kasus.

2. Kasus Kematian Bayi

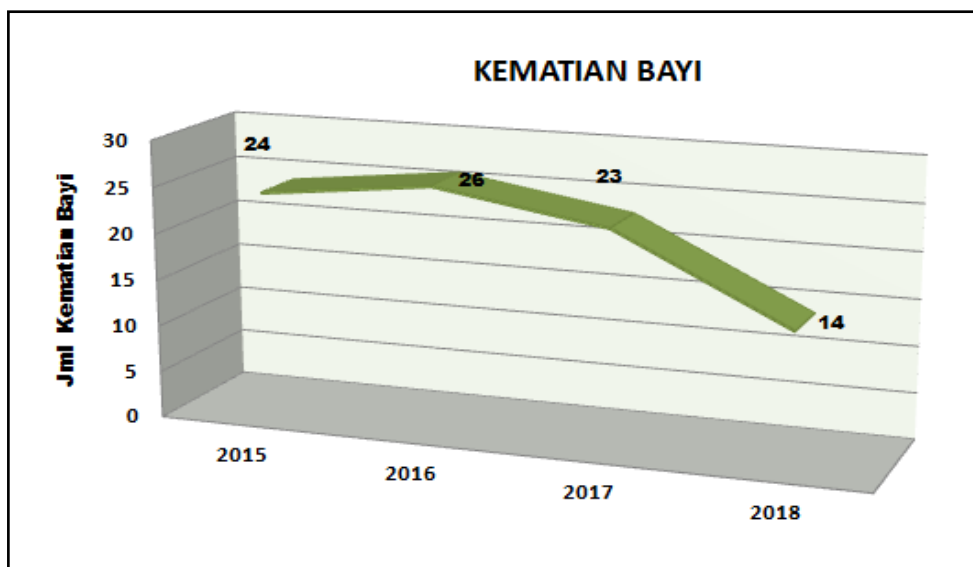
Kasus kematian bayi juga menjadi perhatian selain kasus kematian ibu, karena digunakan juga sebagai salah satu indikator kesehatan yang

berhubungan dengan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang ada di suatu wilayah.

Selama tahun 2018 dilaporkan telah terjadi 14 kasus kematian bayi di Kabupaten Kaimana, jumlah kasus ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 23 kasus.

Kasus kematian bayi tahun 2018 terjadi di 5 (lima) wilayah Puskesmas, dengan kasus kematian terbanyak terjadi di wilayah Puskesmas Kaimana dengan 9 kasus kematian bayi, Puskesmas Tairi 2 kasus dan Puskesmas Kiruru, Kambala dan Tanusan masing-masing 1 kasus. Berikut ini perkembangan jumlah kasus kematian bayi selama 4 tahun dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

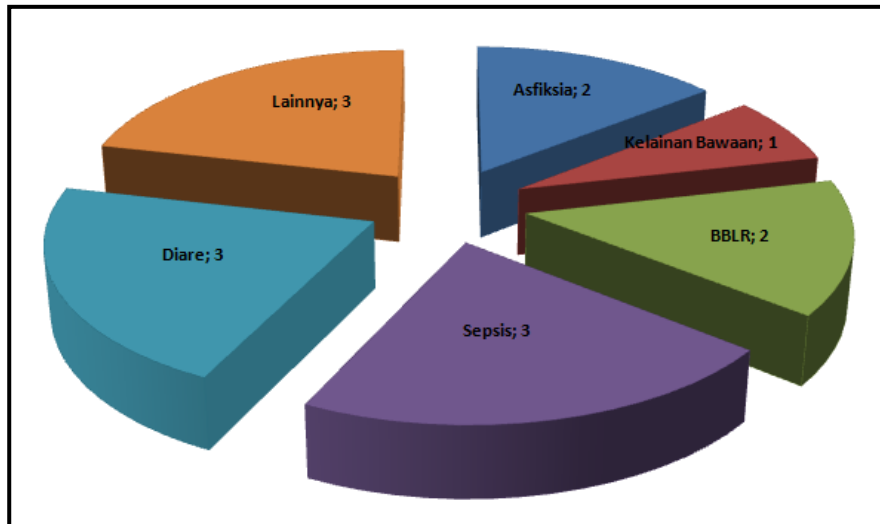
Grafik 3.2 Jumlah Kasus Kematian Bayi di Kabupaten Kaimana Tahun 2015 - 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Dari grafik diatas, diketahui bahwa kasus kematian bayi masih terjadi pada tahun 2018, dengan jumlah kasus kematian bayi tahun 2018 mencapai 14 kasus, menurun jika dibandingkan dengan kasus kematian bayi pada tahun 2017.

Grafik 3.3 Penyebab Kematian Bayi Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Berdasarkan rekapitulasi laporan Bulanan KIA di ketahui bahwa penyebab kematian bayi pada tahun 2018 adalah : Asfiksia sebesar 2 kasus (14,3%), Kelainan Bawaan sebesar 1 kasus (7,1%), BBLR sebesar 2 kasus (14,3%), Sepsis sebesar 3 kasus (21,4%), Diare sebesar 3 kasus (21,4%), dan Lainnya 3 kasus (21,4%).

Terjadinya kasus kematian bayi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kasus kematian bayi adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang permasalahan kesehatan, kesadaran masyarakat memeriksakan dan melakukan proses persalinan di sarana pelayanan kesehatan, pengetahuan dan ketrampilan petugas kesehatan dalam penatalaksanaan bayi, dan kualitas pelayanan kesehatan.

B. MORBIDITAS

Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah

penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak menjadi masalah kesehatan.

Upaya pengendalian penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat dan tepat melalui pengobatan penderita. Selain itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan pelaksanaan imunisasi, upaya penurunan faktor resiko melalui peningkatan kualitas lingkungan serta pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian singkat berbagai upaya pengendalian penyakit tersebut seperti berikut ini :

1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

a. Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. TB dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Tujuan pengobatan Tuberkulosis Paru adalah menyembuhkan penderita, mencegah kematian, mencegah kekambuhan, dan menurunkan tingkat penularan. Pengobatan dilakukan dalam 2 tahap, yakni tahap intensif dan tahap lanjutan.

Pada Tahun 2018, dilaporkan bahwa jumlah semua kasus tuberkulosis (berdasarkan definisi dan klasifikasi) yang ditemukan dan diobati mencapai 202 kasus, dengan penderita laki-laki berjumlah 111 orang dan perempuan berjumlah 91 orang, sedangkan jumlah kasus tuberkulosis pada anak 0-14 tahun mencapai 31 orang.

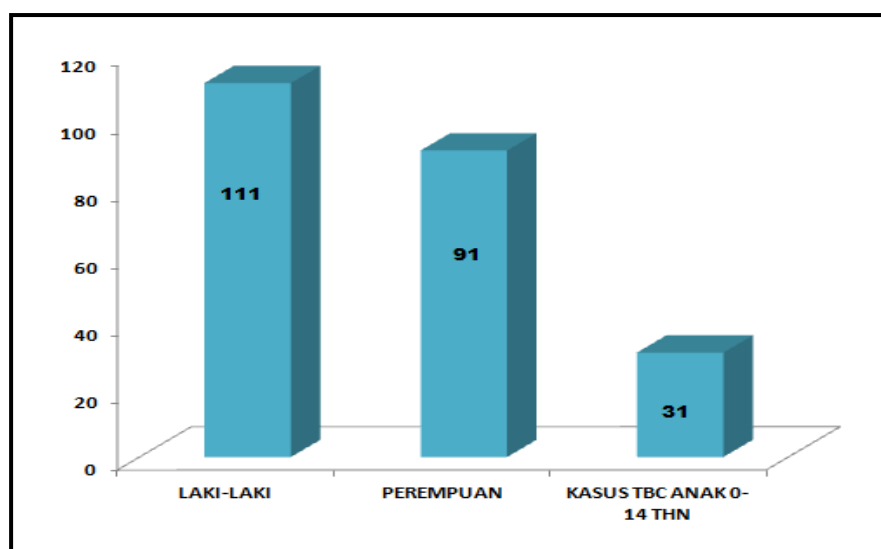
Jumlah penderita tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang dinyatakan sembuh pada tahun 2018 mencapai 37 penderita, dari 70 penderita tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan

di obati, sehingga angka kesembuhan (Cure Rate) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis tahun 2018 mencapai 52,9%.

Selama tahun 2018, jumlah semua kasus tuberkulosis terdaftar dan di obati mencapai 83 kasus, dengan penderita laki-laki berjumlah 50 orang dan perempuan berjumlah 33 orang. Jumlah semua kasus tuberkulosis terdaftar dan di obati yang dinyatakan mendapatkan pengobatan lengkap sebanyak 91 penderita, sehingga angka pengobatan lengkap (Complete Rate) semua kasus tuberkulosis tahun 2018 sebesar 109,6%.

Sedangkan angka keberhasilan/kesuksesan dalam pengobatan semua kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati pada tahun 2018 mencapai 128 penderita (154,2%).

Grafik 3.4 Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin dan Tuberkulosis pada Anak Tahun 2018



Sumber : Bidang P2PL, 2018

b. Pneumonia Balita

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil,

demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita.

Pada Tahun 2018 di Kabupaten Kaimana dilaporkan terdapat 4 kasus pneumonia pada balita dan sudah ditangani 100%.

c. HIV dan AIDS

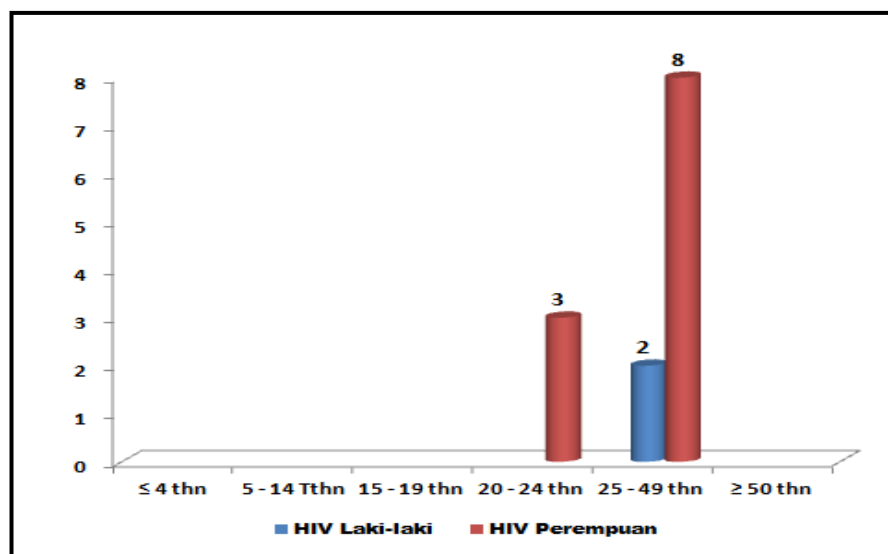
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Mencegah dan mengobati IMS dapat mengurangi risiko penularan HIV melalui hubungan seks, terutama pada populasi yang paling memungkinkan untuk memiliki banyak pasangan seksual, misalnya penaja seks dan pelanggannya. Keberadaan IMS dengan bentuk inflamasi atau ulserasi akan meningkatkan risiko masuknya infeksi HIV saat melakukan hubungan seks tanpa pelindung antara seorang yang telah terinfeksi IMS dengan pasangannya yang belum tertular.

Pada tahun 2018 dilaporkan jumlah kasus HIV yang terdata di Kab. Kaimana mencapai 13 penderita, dengan penderita laki-laki berjumlah 2 orang dan perempuan berjumlah 11 orang. Jumlah kasus baru AIDS tahun 2018 sebanyak 13 penderita, laki-laki 2 orang dan perempuan 11 orang, sedangkan jumlah kematian akibat AIDS tahun 2018 sebanyak 1 orang.

Berikut proporsi jumlah kasus HIV dan AIDS menurut kelompok umur di Kabupaten Kaimana Tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 3.5 Jumlah Kasus HIV dan AIDS Menurut Kelompok Umur Tahun 2018



Sumber : Bidang P2PL, 2018

Dari grafik diatas terlihat bahwa jumlah kasus terbanyak adaah pada jenis kelamin peempuan mencapai 11 orang, dari 13 penderita atau 84,6%. Dan kelompok umur yang paling banyak terkena kasus HIV dan AIDS di Kabupaten Kaimana tahun 2018 adalah pada kelompok umur 25 - 49 tahun mencapai 10 kasus, laki-laki 2 kasus dan perempuan 8 kasus, kelompok umur 20 - 24 tahun perempuan sebanyak 3 kasus.

d. Diare

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan, penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan terbesar di Indonesia karena masih buruknya kondisi sanitasi dasar, lingkungan fisik maupun rendahnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Selain itu diare juga merupakan salah satu penyakit infeksi penyebab utama kesakitan dan kematian pada anak balita terutama yang berusia di bawah tiga tahun.

Data WHO menyatakan bahwa diare adalah penyebab nomor satu kematian balita di dunia. UNICEF memperkirakan bahwa setiap 30 detik ada anak meninggal karena diare. Di Indonesia setiap tahunnya 100.000 anak meninggal dunia karena diare.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas yaitu menemukan dan mengobati semua penderita diare, balita yang menderita diare sudah ditangani 100%.

e. Kusta

Kusta atau Lepra adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*, dengan satu dari tanda-tanda sebagai berikut : kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi, dan penebalan saraf tepi. Bila tidak ditangani dengan baik, kusta dapat menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

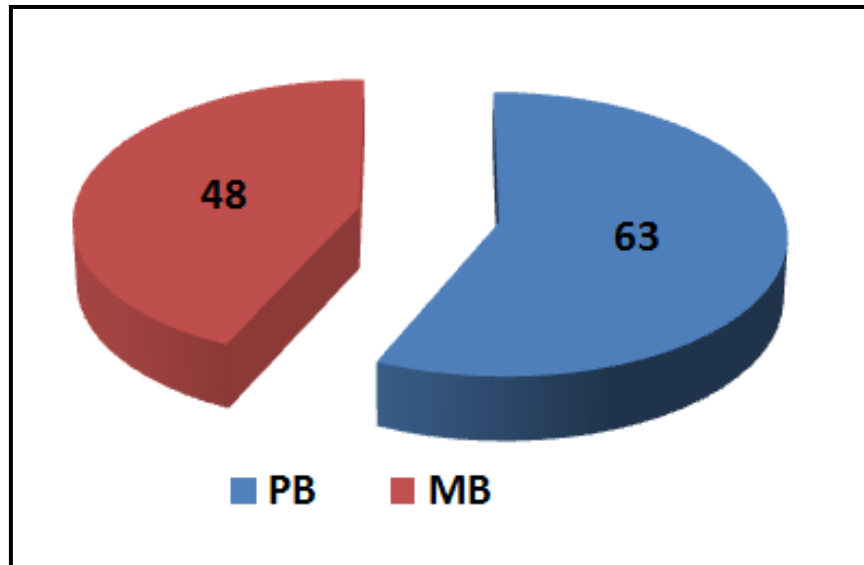
Prose penyembuhan penderita penyakit kusta melalui pengobatan yang rutin, teratur dan tepat. Untuk sembuh dari penyakit kusta kategori PB, maka penderita harus menyelesaikan pengobatan sebanyak 6 dosis selama 6 - 9 bulan. Dan jika termasuk kategori MB, maka penderita harus menyelesaikan pengobatan sebanyak 12 dosis selama 12 - 18

Pada tahun 2018, dilaporkan Jumlah kasus baru kusta di Kabupaten Kaimana sebanyak 111 kasus, dengan jumlah penderita baru kategori PB sebanyak 49 kasus dan penderita baru kategori MB 62 kasus, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan jumlah penemuan kasus Kusta pada tahun 2017 sebanyak 67 kasus kusta yang terdiri dari PB 18 kasus dan MB 49 kasus.

Jumlah penderita kusta PB pada tahun 2017 yang sudah menyelesaikan pengobatan secara tepat dan lengkap (RFT) sebanyak 21 penderita, sedangkan penderita kusta MB pada tahun 2016 yang sudah menyelesaikan pengobatan secara tepat dan lengkap (RFT) sebanyak 44 penderita,

Selengkapnya jumlah penemuan penderita kusta baru di Kabupaten Kaimana tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 3.6 Proporsi Penderita Kusta Baru PB dan MB di Kab. Kaimana Tahun 2018



Sumber : Bidang P2PL, 2018

Dari grafik diatas terlihat bahwa jumlah kasus kusta PB sebanyak 63 penderita, dengan jumlah kasus kusta pada laki-laki berjumlah 32 penderita dan perempuan berjumlah 17 penderita, kasus kusta MB sebanyak 48 penderita, dengan jumlah kasus pada laki-laki berjumlah 31 penderita dan perempuan berjumlah 17 penderita.

2. Pengendalian Penyakit Yang dapat Dicegah Dengan Imunisasi

Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) merupakan penyakit yang dapat dicegah dan diberantas dengan pelaksanaan program imunisasi. Berdasarkan laporan tahun 2017 dan 2018, bahwa tidak ditemukan Penyakit antara lain : Difteri, Pertusis, Tetanus, Campak, Polio dan Hepatitis B di wilayah Kabupaten Kaimana.

3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Kaimana, adalah kegiatan survey jentik, abatesasi dan Fogging Sarang Nyamuk. Fogging sarang nyamuk adalah suatu kegiatan pengasapan sarang nyamuk yang ditujukan untuk membunuh nyamuk dewasa yang mengandung virus dengue dan telah menularkan pada seseorang sehingga menyebabkan seseorang tersebut terinfeksi Demam Berdarah Dengue (DBD).

Berdasarkan data tahun 2017 dilaporkan bahwa kasus DBD tidak di temukan diwilayah Kabupaten Kaimana, namun pada tahun 2016 dilaporkan ada sebanyak 15 kasus, dan tahun 2015 sebanyak 12 kasus.

b. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

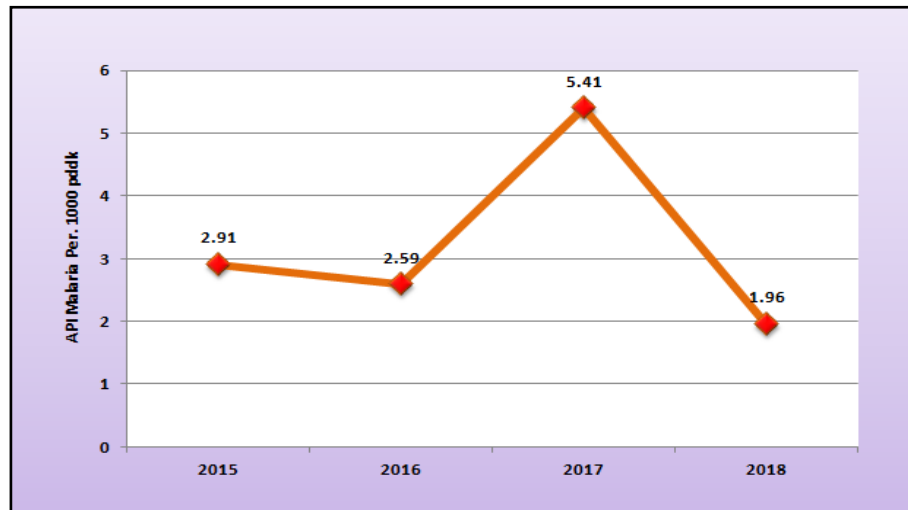
Upaya pengendalian dan penurunan kasus malaria merupakan komitmen Internasional dalam *Millenium Development Goals (MDGs)*, kasus malaria di Indonesia secara umum menunjukkan kecenderungan menurun, namun masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat.

Kegiatan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Malaria di Kabupaten Kaimana terus di tingkatkan melalui kegiatan promotif, preventif dan kuratif. Pembagian kelambu berinsektisida kepada masyarakat merupakan salah satu dari berbagai upaya pencegahan malaria.

Angka kesakitan *Annual Parasite Incidence (API)* pada tahun 2018 sebesar 1.96 per 1.000 penduduk, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 5.41 per 1.000 penduduk.

Selengkapnya Angka Kesakitan (API) Malaria di Kabupaten Kaimana dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 3.7 API Malaria per. 1.000 pddk Kaimana Tahun 2015 - 2018



Sumber : Bidang P2PL, 2018

c. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

WHO menetapkan kesepakatan global untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*).

Pada Tahun 2018 di Kabupaten Kaimana dilaporkan tidak ditemukan Kasus Baru Filariasis.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. PELAYANAN KESEHATAN

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok serta masyarakat.

Tujuan pokok Program Upaya Kesehatan adalah untuk meningkatkan pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien serta terjangkau oleh segenap anggota masyarakat.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu

Pelayanan Kesehatan Ibu meliputi pelayanan kesehatan antenatal (K1 dan K4), pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan, penanganan risiko tinggi, komplikasi, dan pemberian tablet Fe1 dan Fe3.

a. Kunjungan Ibu Hamil (K1 dan K4)

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Cakupan pelayanan ibu hamil (K1) atau juga disebut akses pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal.

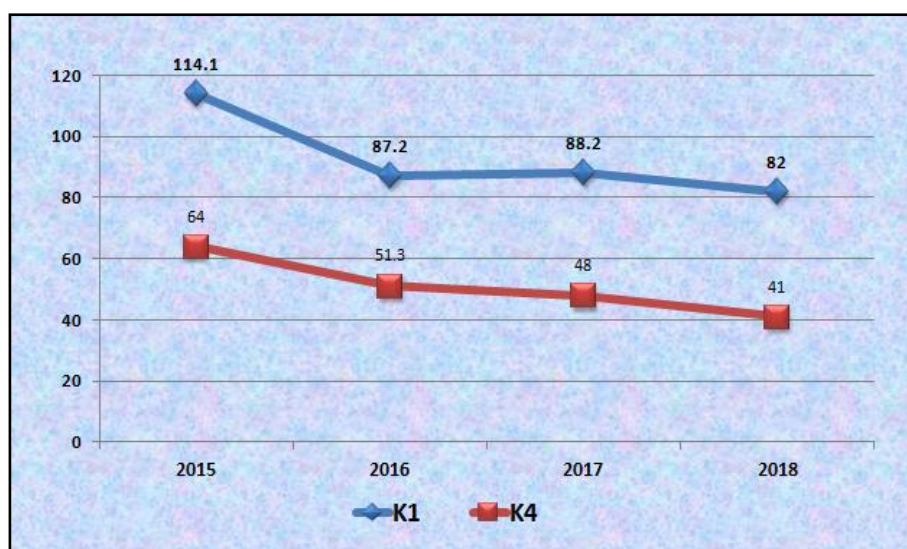
Cakupan pelayanan ibu hamil (K4) adalah gambaran ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar oleh tenaga kesehatan paling sedikit/minimal 4 kali kunjungan selama kehamilannya.

Dengan distribusi : Seorang ibu hamil yang datang untuk mendapatkan pelayanan minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu - lahir). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Cakupan K1 di Kabupaten Kaimana pada tahun 2018 yang dilaporkan sebesar 80% dari 1.647 sasaran ibu hamil, atau 1.349 ibu hamil. Cakupan ini mengalami penurunan dibandingkan dengan cakupan K1 tahun 2017 sebesar 88%.

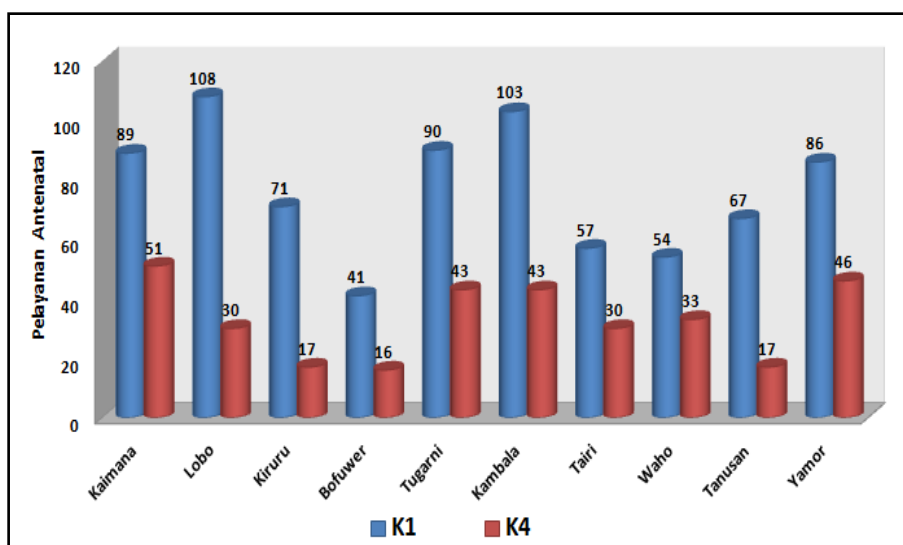
Sedangkan cakupan K4 pada tahun 2018 yang dilaporkan sebesar 41% atau sebanyak 680 ibu hamil. Cakupan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2017 sebesar 48%. Cakupan K1 dan K4 Per Puskesmas tahun 2015 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.1 Cakupan K1 dan K4 Kab. Kaimana Tahun 2015 - 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Grafik 4.2 Cakupan K1 dan K4 Per Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Dari grafik diatas, terlihat cakupan kunjungan ibu hamil (K1) tahun 2018 tertinggi dicapai oleh Puskesmas Kambala sebesar 103% dan terendah dicapai oleh Puskesmas Bofuwer sebesar 41%.

Cakupan kunjungan ibu hamil (K4) tahun 2018 tertinggi dicapai oleh Puskesmas Kaimana yaitu sebesar 51% dan cakupan kunjungan terendah di capai oleh Puskesmas Kiruru sebesar 13,5%. Jumlah cakupan kunjungan K4 pada tahun 2017 di 3 Puskesmas mengalami penurunan jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2016.

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 ini memperlihatkan kinerja pelayanan kesehatan bagi ibu hamil sangat rendah dan harus ditingkatkan lagi mulai dari promosi kesehatan dengan pemberian motivasi bagi ibu dan keluarga mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan (Antenatal Care/ANC) sesuai dengan prosedur dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada kehamilan.

b. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

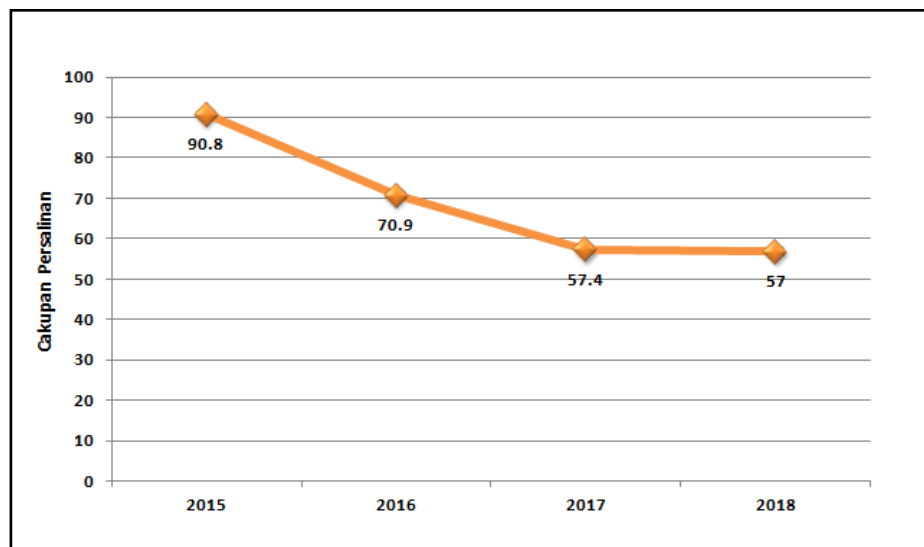
Pada dasarnya persalinan yang aman adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang berkompeten (dokter, Bidan, Perawat).

Pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu, bayi dan juga anak balita. Sehingga peran tenaga kesehatan sangat besar dalam memberikan pelayanan saat seorang ibu menjalani proses persalinan. Ini semua dimaksudkan agar kesehatan ibu dan bayi terjaga.

Selama tahun 2018, dilaporkan bahwa pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kaimana sebesar 57% dari 1.569 sasaran ibu bersalin atau sebanyak 895 orang. Cakupan pertolongan persalinan tahun 2018 sama dengan cakupan pada tahun 2017 sebesar 57.4%.

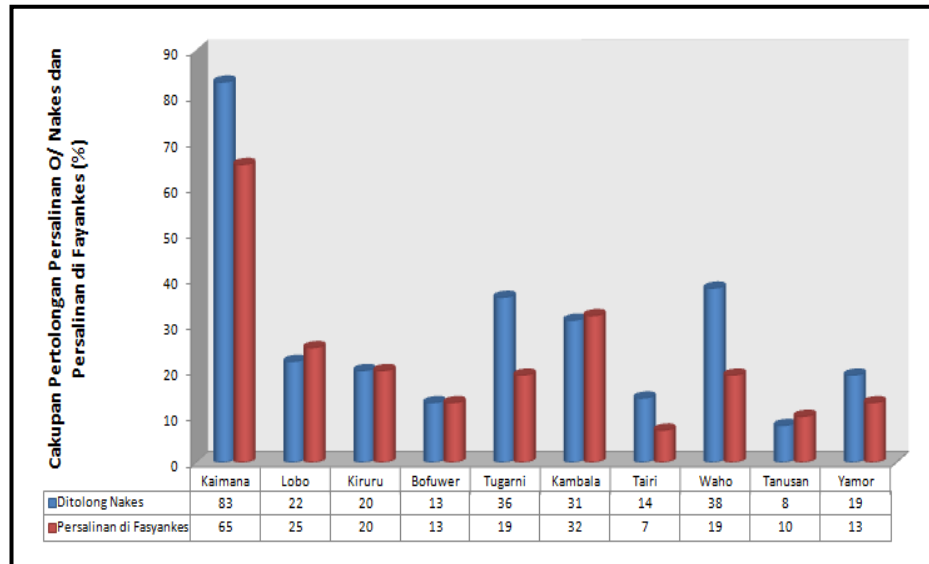
Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kaimana Per Puskesmas dari tahun 2015 sampai dengan 2018, dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.3 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2015 - 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Grafik 4.4 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Nakes dan Persalinan di Fasyankes Per Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Dari grafik diatas, terlihat bahwa cakupan pertolongan persalinan oleh Nakes pada tahun 2018 yaitu tertinggi di capai oleh PKM Kaimana sebesar 83%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 78% dan cakupan terendah dicapai oleh PKM Tanusan 8%, sedangkan cakupan persalinan di fasyankes tahun 2018 cakupan tertinggi PKM Kaimana sebesar 65% dan terendah PKM Tairi sebesar 7%

c. Pelayanan Ibu Nifas

Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

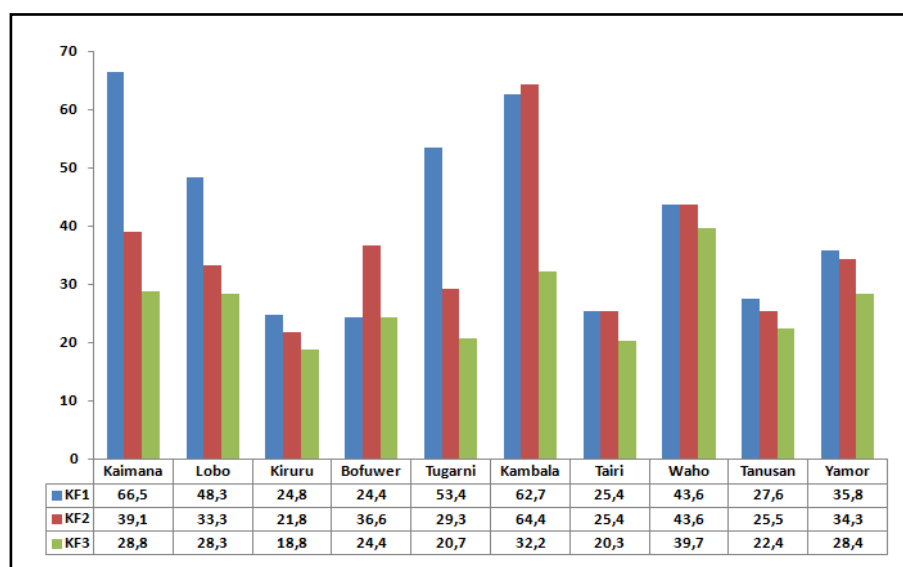
- 1) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- 2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- 3) Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- 4) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- 5) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- 6) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Pada tahun 2018 dilaporkan cakupan pelayanan ibu bersalin/nifas di Kab. Kaimana terdiri dari KF1 sebesar 53,9%, KF2 sebesar 36,9% dan KF3 sebesar 27,5%.

Sedangkan cakupan ibu bersalin/nifas yang mendapat Vit. A pada tahun 2018 sebesar 54%. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017 sebesar 57,4%.

Selengkapnya cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin/nifas dan cakupan ibu bersalin/nifas mendapat Vit. A dapat dilihat pada grafik berikut ini.

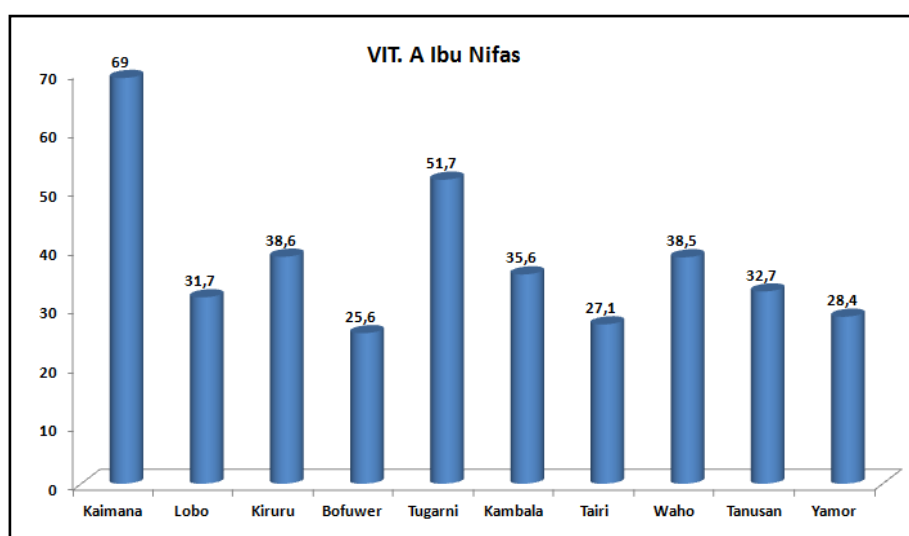
Grafik 4.5 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin/Nifas Kabupaten Kaimana Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Dari grafik di atas terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin/nifas pada tahun 2018 yaitu KF1 tertinggi di capai oleh Puskesmas Kaimana sebesar 66,5%, KF2 tertinggi dicapai oleh Puskesmas Kambala sebesar 64,4% dan KF3 tertinggi dicapai oleh puskesmas Waho sebesar 39,7%.

Grafik 4.6 Cakupan Pemberian VIT. A pada Ibu Bersalin/Nifas Per Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Dari grafik 4.6. di atas terlihat bahwa capaian pemberian VIT A pada ibu bersalin/nifas tahun 2018 tertinggi dicapai oleh Puskesmas Kaimana sebesar 69% dan capaian terendah dicapai Puskesmas Bofuwer sebesar 25,6%.

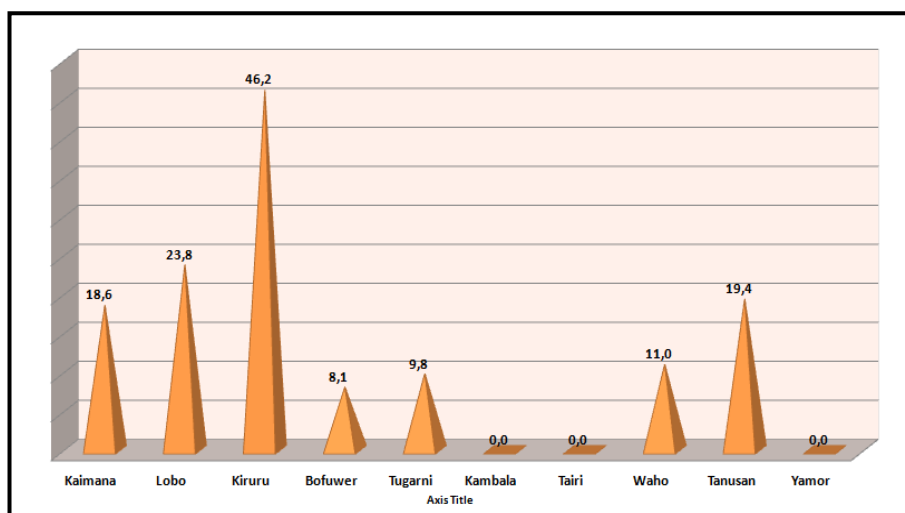
d. Imunisasi Td Pada Ibu Hamil

Upaya pencegahan penyakit tetanus pada ibu hamil dilakukan melalui vaksinasi Td pada ibu hamil.

Pada tahun 2018, dilaporkan cakupan Imunisasi Td2+ pada ibu hamil di Kabupaten Kaimana sebesar 17% dari sasaran ibu hamil sebanyak 1.647 ibu hamil atau 283 ibu hamil. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2017 sebesar 14.3%. Selengkapnya cakupan

Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil di Puskesmas tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.7 Cakupan Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil Per Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2017

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa capaian Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil per Puskesmas pada tahun 2018 tertinggi di capai oleh Puskesmas Kiruru sebesar 46,2%. Sedangkan terdapat 3 Puskesmas yang tidak terdapat nilai capaiannya.

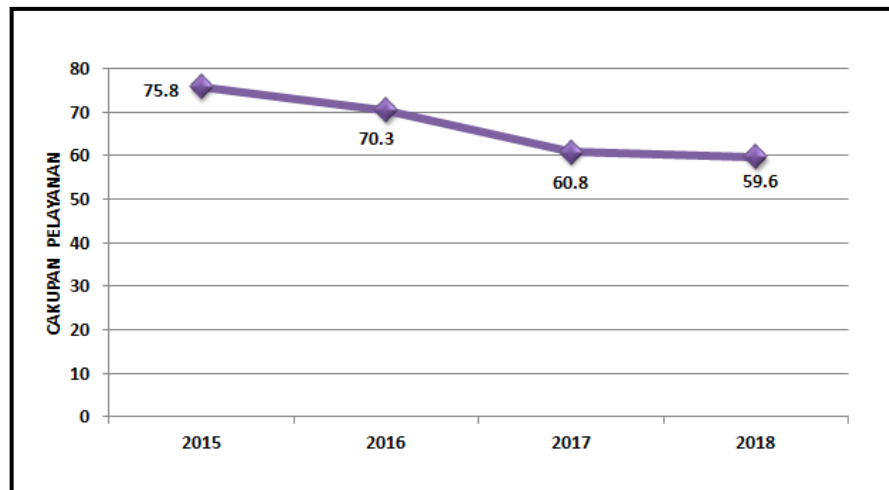
e. Pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil

Anemia merupakan salah satu faktor risiko terjadinya kematian ibu melahirkan. Pelayanan pemberian tablet tambah darah dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta mengurangi dampak buruk sebagai akibat dari kekurangan Fe khususnya yang di alami oleh ibu hamil.

Pada tahun 2018, di laporkan cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Kab. Kaimana yaitu sebesar 59,6%, dari 1.647 sasaran ibu hamil, atau 981 ibu hamil. Sedangkan pemberian tablet tambah darah pada tahun 2017 sebesar 60,8%.

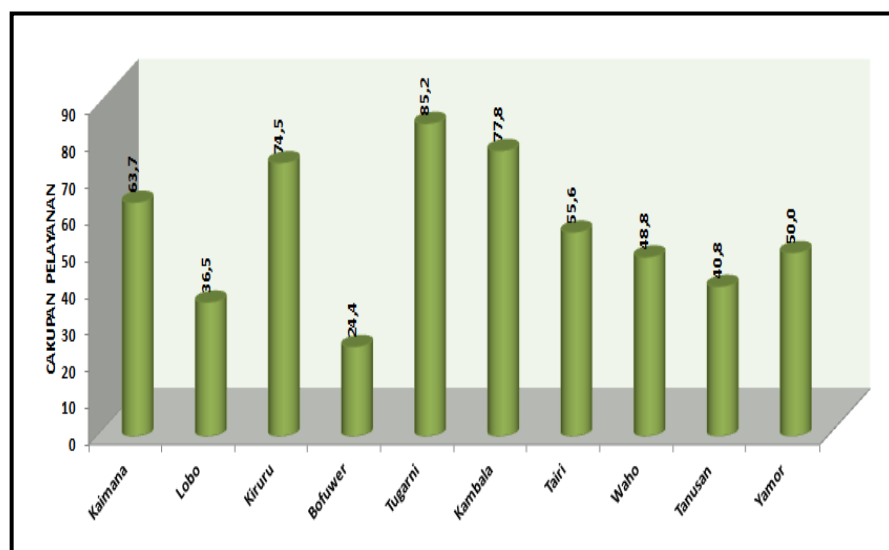
Berikut cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil dari tahun 2015 s/d 2018 dan cakupan menurut Puskesmas dapat di lihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.8 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Kab. Kaimana Tahun 2015 - 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Grafik 4.9 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Per Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa capaian tertinggi pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil dicapai oleh Puskesmas Tugarni sebesar 85% dan capaian terendah dicapai oleh Puskesmas Bofuwer sebesar 24.

f. Pelayanan/Penanganan Komplikasi Kebidanan

Karena ada keterbatasan baik dari kemampuan tenaga bidan maupun sarana prasarana, maka beberapa ibu hamil yang memiliki resiko tinggi memerlukan pelayanan kesehatan yang lebih baik diupayakan rujukan ke sarana pelayanan kesehatan yang lebih baik dan memadai.

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan perlindungan / pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Jumlah perkiraan sasaran ibu hamil dengan komplikasi kebidanan pada tahun 2018 di Kabupaten Kaimana adalah sebanyak 329 ibu hamil. Dari jumlah perkiraan sasaran tersebut, jumlah yang dapat pelayanan penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 54 ibu hamil resiko tinggi atau 16,4%.

g. Pelayanan Keluarga Berencana

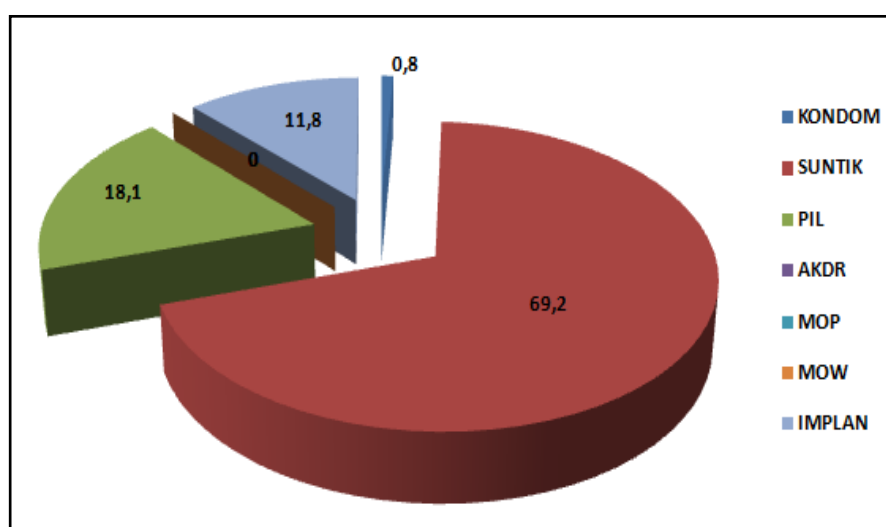
Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita untuk melahirkan kembali cukup tinggi. Oleh karena itu, untuk mengatur jumlah kelahiran atau

menjarangkan kelahiran, wanita dan pasangannya lebih diprioritaskan untuk menggunakan metode/alat kontrasepsi.

Jumlah peserta KB aktif pada tahun 2018 adalah sebanyak 3.984 orang dari 9.250 orang perkiraan pasangan usia subur (PUS) atau sebesar 43,1%. Sedangkan jumlah peserta KB Pasca Persalinan pada tahun 2018 adalah sebanyak 255 ibu orang dari 1.569 perkiraan ibu bersalin atau sebesar 16,3%.

Jumlah jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah jenis suntik yang mencapai 69,2% atau sebanyak 2.756 peserta dan jumlah jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB pasca persalinan adalah juga jenis suntik sebanyak 171 peserta atau sebesar 67,1%.

Grafik 4.10 Distribusi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kab. Kaimana Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah jenis suntik sebesar 69,2, kemudian jenis kontrasepsi pil sebanyak 18,1%, jenis kontrasepsi implan sebesar 11,8%. Demikian juga halnya dengan peserta KB pasca persalinan jenis kontrasepsi yang banyak digunakan adalah jenis suntik mencapai 67,1%

2. Pelayanan Kesehatan Anak

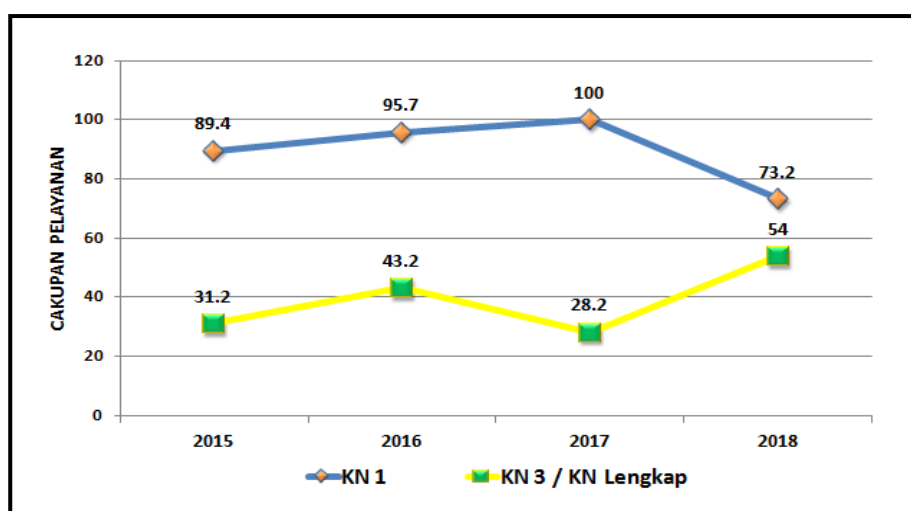
a. Kunjungan Neonatal (KN)

Kunjungan Neonatal (KN) adalah kontak neonatal dengan tenaga kesehatan minimal 3 kali dengan kriteria 6 jam – 3 hari minimal 1 kali dan umur 4 – 7 hari minimal 1 kali dan 8 - 28 hari 1 kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal baik didalam gedung maupun luar gedung.

Cakupan kunjungan Neonatal (KN) di Kabupaten Kaimana pada tahun 2018 berdasarkan laporan adalah sebagai berikut, Kunjungan neonatal 1 kali (KN 1) sebesar 73.2%. Capaian ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yaitu KN 1 sebesar 100%, dan kunjungan neonatal 3 kali (KN 3/Lengkap) sebesar 54%. Mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yaitu sebesar 28.2%.

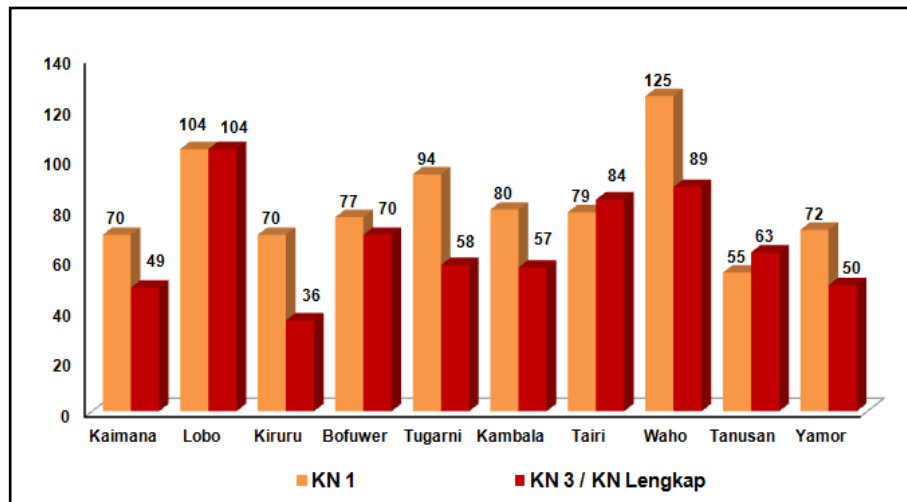
Capaian kunjungan KN 1 dan KN 3/ KN Lengkap di Kabupaten Kaimana dari tahun 2015 - 2018, dan capaian dapat di lihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.11 Cakupan Kunjungan KN 1 dan KN 3 / KN Lengkap Kabupaten Kaimana Tahun 2015 - 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Grafik 4.12 Cakupan Kunjungan KN 1 dan KN 3 / KN Lengkap Per Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Dari grafik diatas, terlihat bahwa cakupan KN 1 tertinggi di capai oleh Puskesmas Waho sebesar 125%, capain terendah di capai oleh Puskesmas Tanusan sebesar 55%. Sedangkan untuk pencapaian kunjungan KN 3 capaian tertinggi Puskesmas Lobo sebesar 104% dan capaian terendah Puskesmas Kiruru sebesar 36%.

b. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti *asfiksia*, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital.

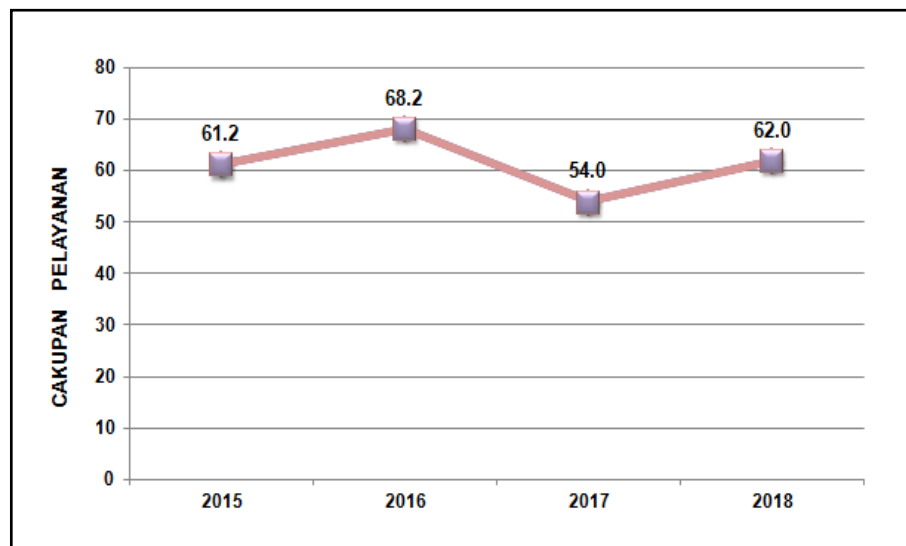
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal pada tahun 2018 sebanyak 83 neonatal resiko tinggi atau 58,9% dari perkiraan neonatal resiko tinggi sebanyak 141 neonatal komplikasi, capaian penanganan komplikasi neonatal ini meningkat bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2017 mencapai 28 neonatal risti atau sebesar 21.2%.

c. Pelayanan Kesehatan Bayi

Kesehatan bayi dan balita harus selalu dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan

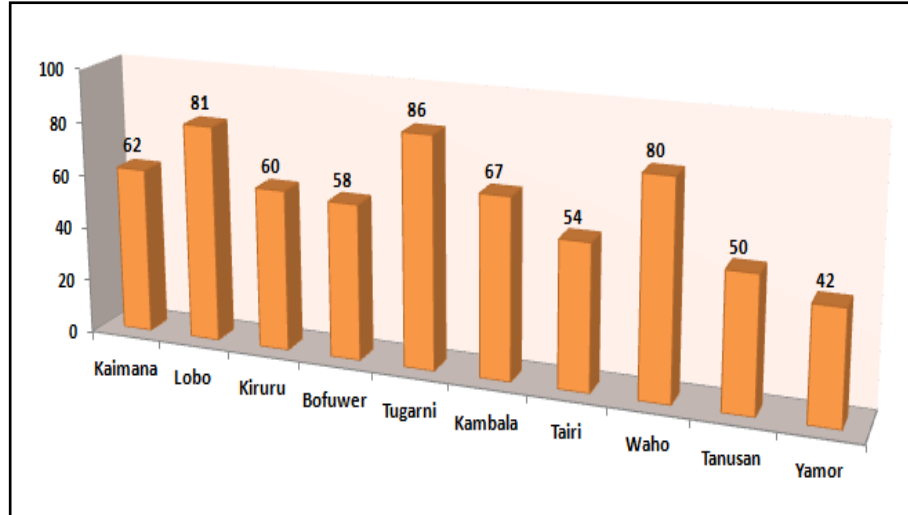
Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2018 dilaporkan sebesar 62%, capaian ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017 sebesar 54%. Selengkapnya cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kab. Kaimana tahun 2015 s/d 2018 dan cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut Puskesmas tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.13 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten Kaimana Tahun 2015 - 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Grafik 4.14 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Per Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Dari grafik diatas terlihat bahwa cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2018 tertinggi di capai oleh Puskesmas Tugarni sebesar 86%, sedangkan cakupan terendah di capai oleh Puskesmas Yamor sebesar 42%.

d. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum.

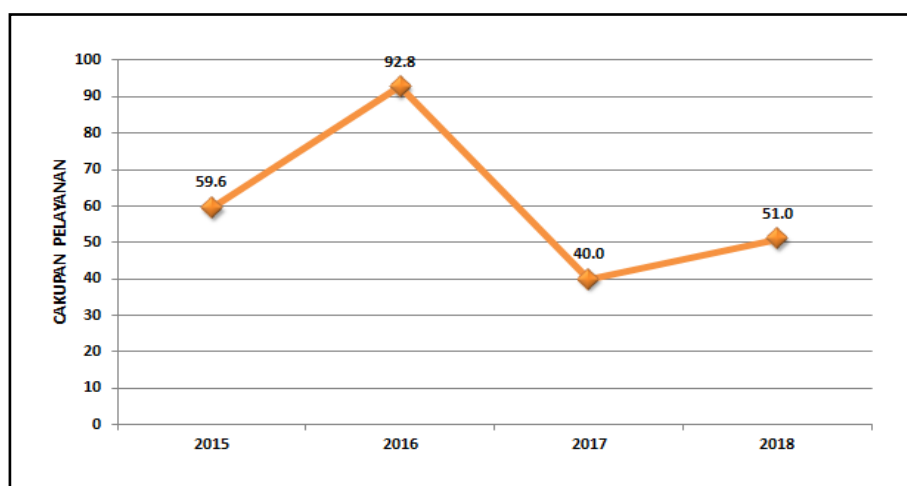
Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu diantaranya adalah

pelayanan kesehatan anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12-59 bulan.

Cakupan pelayanan kesehatan Anak balita di Kabupaten Kaimana pada tahun 2018 dilaporkan sebesar 51%, capaian ini meningkat bila dibandingkan dengan Cakupan pada tahun 2017 sebesar 40%.

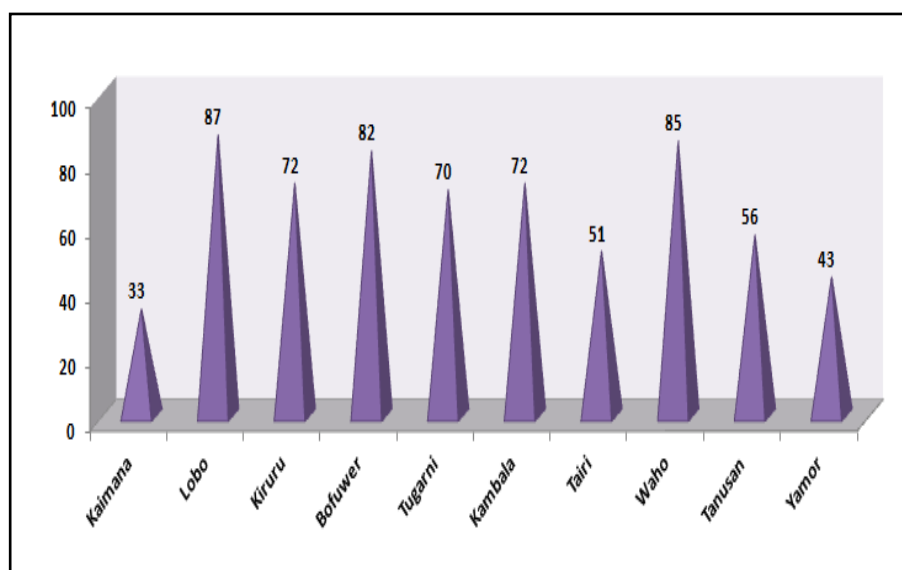
Selengkapnya cakupan pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Kaimana dari tahun 2015 s/d 2018 dan cakupan per Puskesmas tahun 2018 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.15 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Kabupaten Kaimana Tahun 2015 - 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Grafik 4.16 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Per Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Dari kedua grafik diatas terlihat bahwa cakupan pelayanan Anak Balita tahun 2018 meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan cakupan pelayanan anak balita per puskesmas pada tahun 2018 tertinggi di capai oleh Puskesmas Lobo sebesar 87% dan cakupan terendah di capai oleh Puskesmas Kaimana sebesar 33%.

e. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir bayi adalah berat badan bayi yang di timbang dalam waktu satu jam pertama setelah lahir. Jika dilihat dari hubungan antara waktu kelahiran dengan umur kehamilan, kelahiran bayi dapat dikelompokkan menjadi tiga. Pertama yakni kelompok bayi kurang bulan (prematur), yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi (kehamilan) <37 minggu (<259 hari). Kedua, bayi cukup bulan, yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi antara 37-42 minggu (259 - 293 hari). Kelompok ke tiga adalah bayi lebih bulan, ialah bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi >42 minggu (>294 hari).

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi prematur, tapi juga pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan.

Pada tahun 2018 di laporkan bahwa Bayi yang baru lahir ditimbang sebesar 87,7% dari 940 bayi lahir hidup atau sebanyak 824 bayi, dengan hasil adalah bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) sebanyak 23 bayi dari 824 bayi lahir hidup yang ditimbang atau sebesar 2,8%. Bayi dengan BBLR tersebut semuanya sudah ditangani. Kasus BBLR terdapat di 6 (enam) wilayah kerja Puskesmas dengan jumlah kasus mencapai 23 kasus.

f. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain: TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

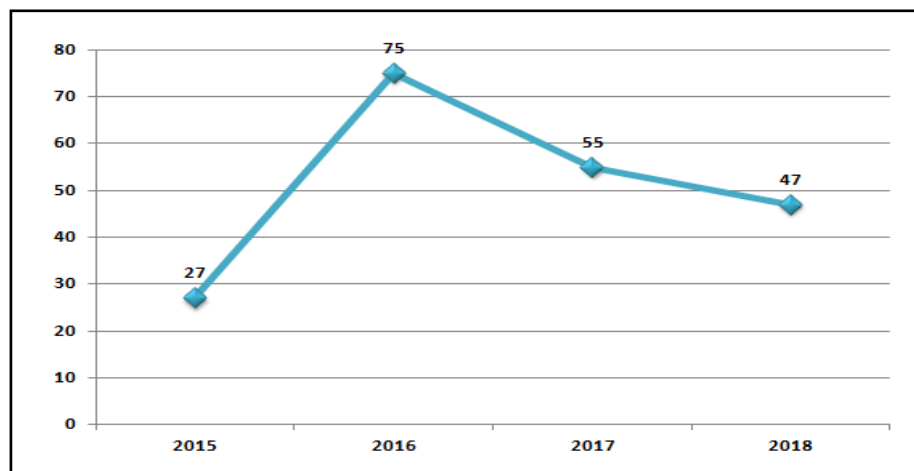
Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur, dan ibu hamil.

Pada tahun 2018 di laporkan pencapaian program imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Kaimana sebesar 47%, capaian ini menurun bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2017 sebesar 55%, sedangkan capaian UCI (Universal Child Immunization) pada tahun

2018 sebesar 64% menurun bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017 sebesar 58%.

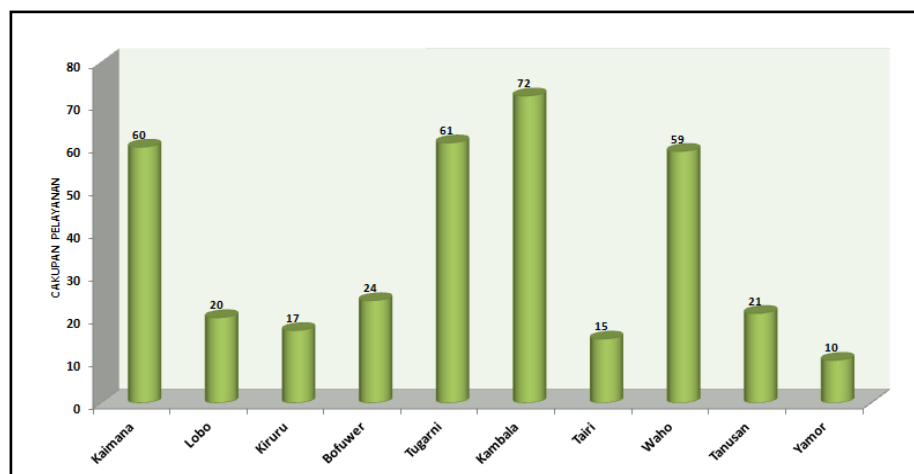
Berikut cakupan pelayanan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Kaimana dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dan cakupan pelayanan imunisasi dasar lengkap per puskesmas tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.17 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Kabupaten Kaimana Tahun 2015 - 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Grafik 4.18 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Per Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa pencapaian kinerja imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun 2018 menurun bila dibandingkan dengan tahun 2017, sedangkan capaian tertinggi imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun 2018 di capai oleh Puskesmas Kambala sebesar 72% dan terendah di capai oleh Puskesmas Yamor sebesar 8%.

g. Pemberian Asi Eksklusif

ASI adalah merupakan air susu ibu yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan (0 - 6 bulan), tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral).

Pemberian ASI eksklusif kepada bayi bertujuan untuk :

- a) Menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia 6 bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya;
- b) Memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya;
- c) Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, Pemerintah Daerah dan Pemerintah terhadap ASI eksklusif.

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi, selain itu

Pada tahun 2018, tidak ada data tentang cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Kaimana.

h. Cakupan Pemberian Vitamin A Balita Usia 6 - 59 bulan

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh.

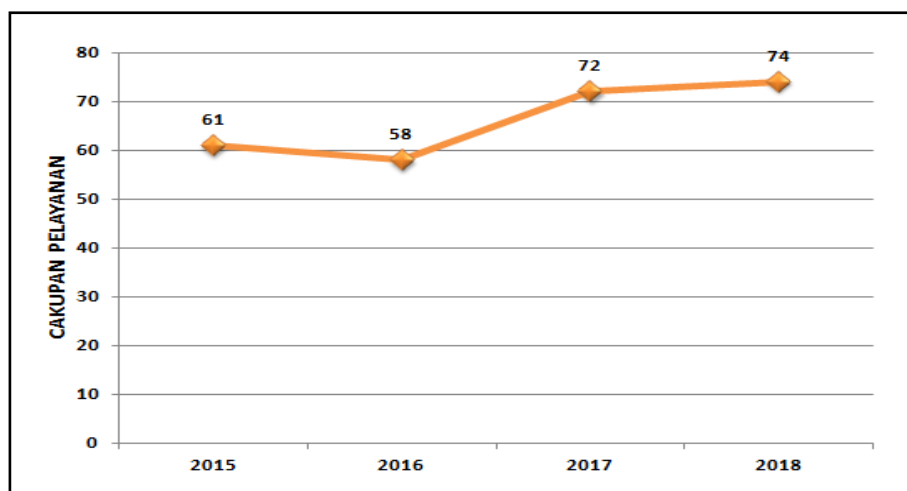
Pemberian Vitamin A pada anak memberikan berbagai manfaat, diantaranya mengurangi angka kesakitan, mengurangi angka kematian akibat infeksi campak, diare, mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan, meningkatkan kekebalan tubuh terhadap serangan infeksi, serta mencegah anemia. Pemberian Vitamin A pada anak dilakukan 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari dan bulan Agustus.

Pada tahun 2018 dilaporkan bahwa bayi yang sudah diberikan vitamin A sebanyak 2 kali pada saat bulan vitamin A yaitu bulan Februari dan Agustus adalah sebanyak 74% capaian ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017 sebesar 72%.

Sedangkan pada tahun 2018, anak balita yang sudah diberikan vitamin A sebanyak 2 kali adalah sebesar 66% jumlah capaian ini menurun bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017 sebesar 82%.

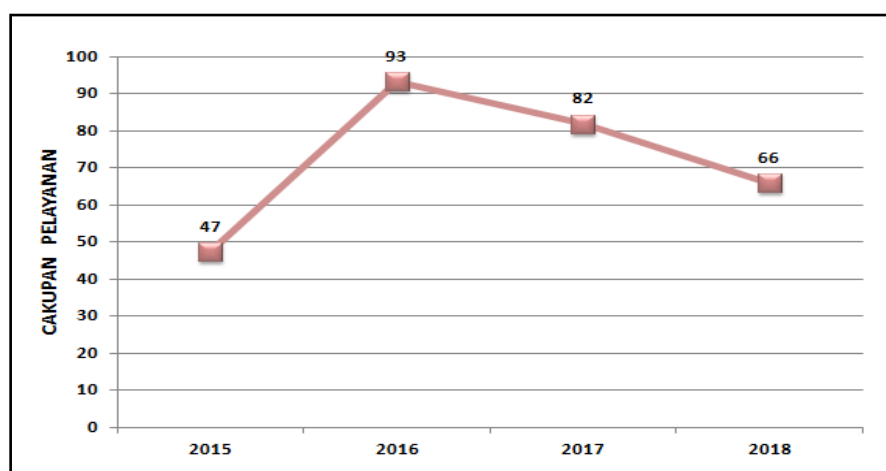
Berikut cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Kabupaten Kaimana dari tahun 2015 - 2018 dan cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita per puskesmas tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.19 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi di Kabupaten Kaimana Tahun 2015 - 2018



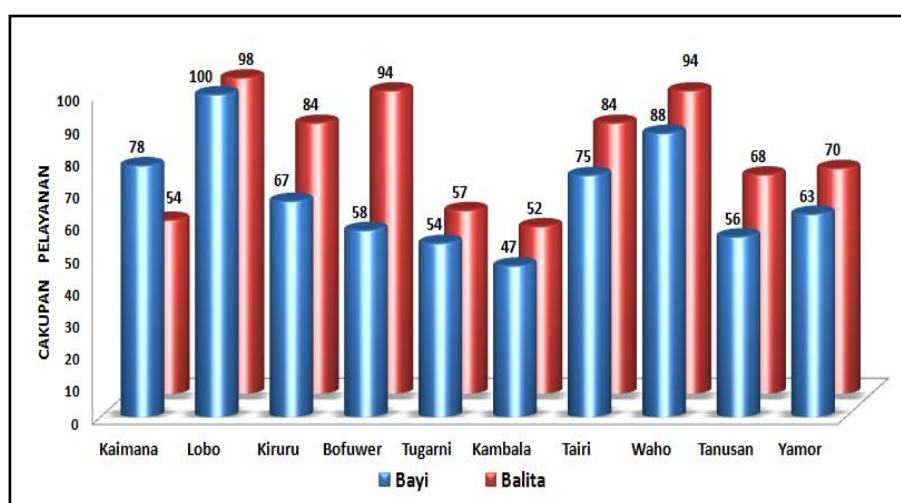
Sumber : Bidang Kesga, 2018

Grafik 4.20 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita di Kabupaten Kaimana Tahun 2015 - 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Grafik 4.21 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Per Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa capaian pemberian vitamin A pada bayi tahun 2018 mengalami peningkatan, sedangkan pada anak balita menurun.

Capaian pemberian VIT. A pada bayi tertinggi di capai oleh Puskesmas Lobo sebesar 100% dan terendah dicapai oleh Puskesmas

Kambala sebesar 47%, sedangkan capaian pemberian VIT. A pada Anak Balita cakupan tertinggi dicapai oleh Puskesmas Lobo sebesar 98% dan yang terendah dicapai oleh Puskesmas Kambala sebesar 52%.

i. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Sejak lahir sampai dengan usia lima tahun, anak seharusnya ditimbang secara teratur untuk mengetahui pertumbuhannya. Cara ini dapat membantu untuk mengetahui lebih awal tentang gangguan pertumbuhan, sehingga segera dapat diambil tindakan tepat secepat mungkin.

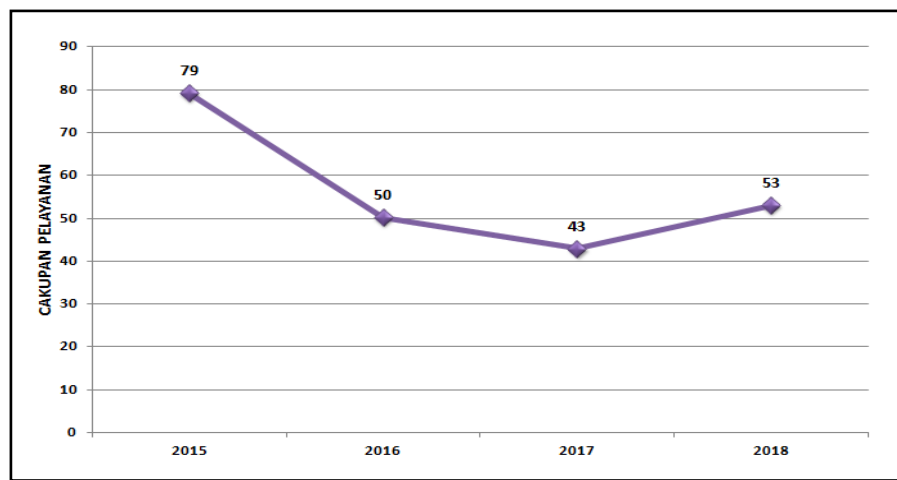
Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Manfaat penimbangan balita diantaranya untuk (1) mengetahui kesehatan, (2) mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan, (3) mengetahui balita sakit atau berat badan dua bulan tidak naik, berat badannya berada di bawah garis merah di kartu menuju sehat, (4) mengetahui balita gizi buruk sehingga dapat dirujuk ke puskesmas, (5) mengetahui kelengkapan imunisasi, dan (6) mendapatkan penyuluhan tentang gizi. Tindak lanjut dari hasil penimbangan selain penyuluhan juga pemberian makanan tambahan dan pemberian suplemen gizi. Peran serta masyarakat turut memberikan andil dalam pencapaian indikator ini.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita di Posyandu (D/S) di Kabupaten Kaimana pada tahun 2018 di laporkan

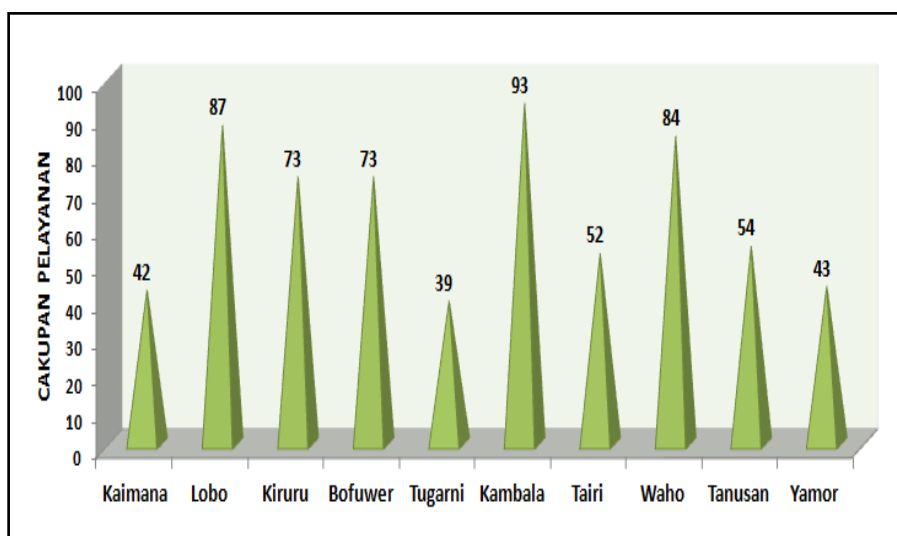
sebesar 53%, capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017 sebesar 43%. Dengan demikian terlihat bahwa masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat membawa anak balitanya untuk ditimbang di posyandu. Selengkapnya cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kab. Kaimana dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.22 Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S) Kabupaten Kaimana Tahun 2015 - 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Grafik 4.23 Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S) Per Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) tahun 2018 terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2017. Capaian tertinggi dicapai oleh Puskesmas Kambala sebesar 93% dan terendah dicapai oleh Puskesmas Tugarni sebesar 39%.

Pada tahun 2018 Puskesmas yang mencapai target capaian penimbangan balita di posyandu (D/S) minimal 80%, adalah sebanyak 3 Puskesmas yaitu : Puskesmas Kambala sebesar 93%, Puskesmas Lobo 87% dan Puskesmas Waho sebesar 84%.

j. Status Gizi Balita

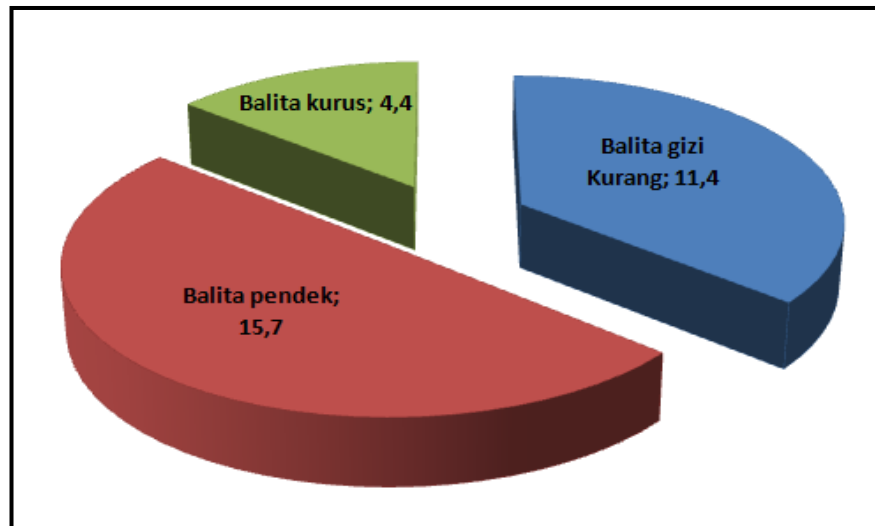
Lima tahun pertama kehidupan seorang manusia adalah fondasi bagi seluruh kehidupan di dunia. Sumber daya manusia yang berkualitas baik fisik, psikis, maupun intelegensianya berawal dari balita yang sehat. Masalah gizi anak secara garis besar merupakan dampak dari ketidakseimbangan antara asupan dan keluaran zat gizi, yaitu asupan melebihi keluaran atau sebaliknya, disamping kesalahan dalam memilih bahan makanan untuk disantap.

Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi juga didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrien. Penelitian status gizi merupakan pengukuran yang didasarkan pada data antropometri serta biokimia dan riwayat diit.

Pada tahun 2018 dilaporkan bahwa status gizi balita di Kab. Kaimana berdasarkan indeks BB/U (balita gizi kurang) sebesar 11,4%, dari jumlah sasaran balita sebanyak 2.855 balita atau sebanyak 326 balita, indeks TB/U (balita pendek) sebesar 15,7%, dari jumlah sasaran balita sebanyak 2.855 balita atau sebanyak 449 balita, dan indeks BB/TB (balita kurus) sebesar 4,4%, dari jumlah sasaran balita sebanyak 2.855 balita atau sebanyak 126 balita.

Persentase status gizi balita tahun 2018 di Kab. Kaimana dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 4.24 Status Gizi Balita Kab. Kaimana Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesga, 2018

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat.

PMK No 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.

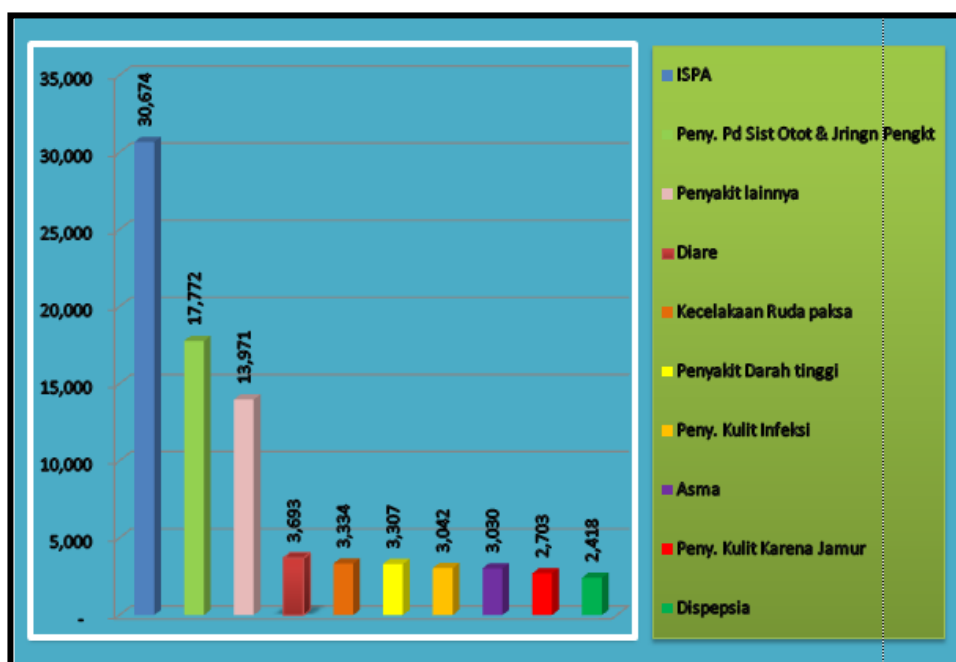
1. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas

Pada tahun 2018, berdasarkan laporan rutin data kesakitan dari Puskesmas menunjukkan bahwa penyakit terbanyak adalah ISPA (Infeksi

Saluran Pernafasan Akut). Penyakit ISPA dari tahun ke tahun merupakan penyakit terbanyak dan selalu menempati urutan teratas dari 10 besar penyakit rawat jalan di Puskesmas, dan untuk kasus malaria dari tahun ke tahun angka kesakitan terus menurun. Sedangkan pelayanan rawat inap di Puskesmas, dilaporkan jumlah pasien rawat inap sebanyak 31 pasien.

Berikut 10 besar penyakit rawat jalan di Puskesmas dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.25 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Bidang Yankes, 2018

2. Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu sarana pelaksanaan kesehatan yang mempunyai peran sangat penting lainnya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah rumah sakit.

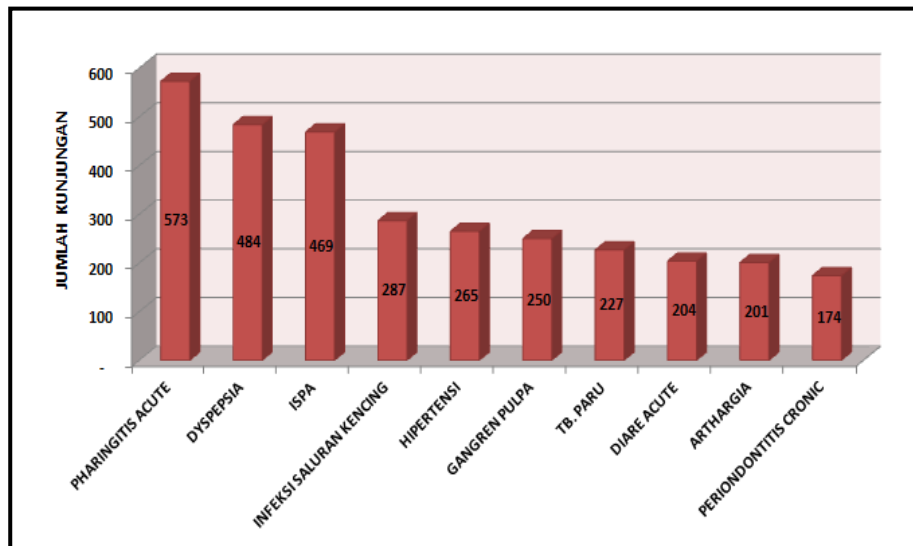
Bentuk pelayanan rumah sakit dibagi atas pelayanan dasar, pelayanan spesialisik dan sub spesialisik dan pelayanan penunjang. Bentuk pelayanan

ini akan sangat ditentukan juga oleh tipe rumah sakit. Pelayanan dasar rumah sakit terdiri dari : rawat jalan, rawat inap dan pelayanan gawat darurat.

a. Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit

Pada tahun 2018, dilaporkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan di RSUD Kab. Kaimana berdasarkan laporan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) adalah sebanyak 24.085 orang. Berikut Gambaran 10 besar penyakit rawat jalan di RSUD tahun 2018 dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.26 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di RSUD Tahun 2018



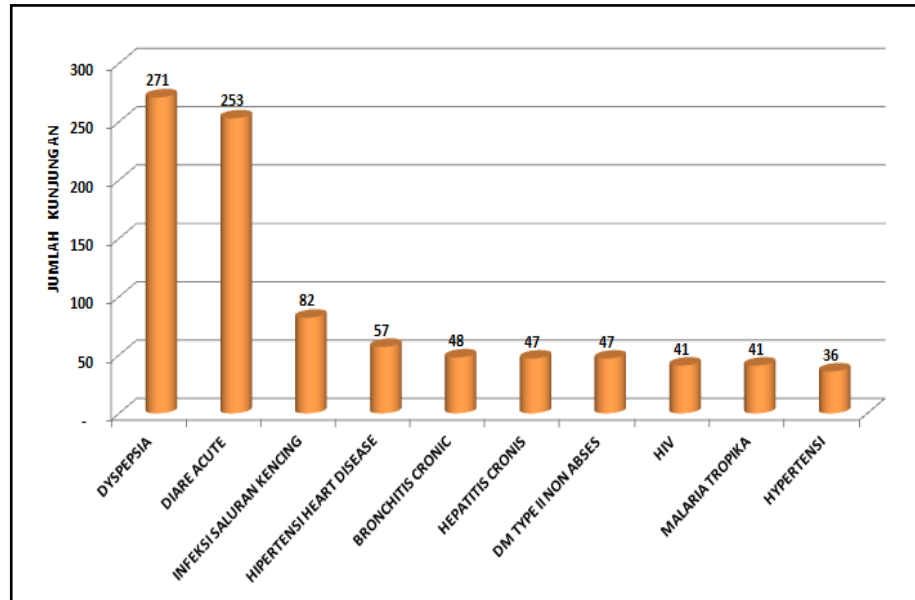
Sumber : RSUD Kab. Kaimana, 2018

b. Kunjungan Rawat Inap di Rumah Sakit

Pada tahun 2018, dilaporkan jumlah tempat tidur yang tersedia di RSUD Kabupaten Kaimana sebanyak 83 tempat tidur.

Berdasarkan rekapitulasi laporan kunjungan rawat inap di RSUD tahun 2018, jumlah pasien rawat inap sebanyak 3.136 orang. Berikut gambaran 10 besar penyakit rawat inap di RSUD dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.27 10 Besar Penyakit Rawat Inap di RSUD Tahun 2018



Sumber : RSUD Kab. Kaimana, 2018

c. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan rumah sakit biasanya dapat dilihat dari berbagai segi, yaitu : tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan Rumah Sakit. Beberapa Indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain adalah : pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (ALOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal setelah 48 jam di rawat (NDR).

1) Bed Occupancy Ratio (BOR) : Angka Penggunaan Tempat Tidur

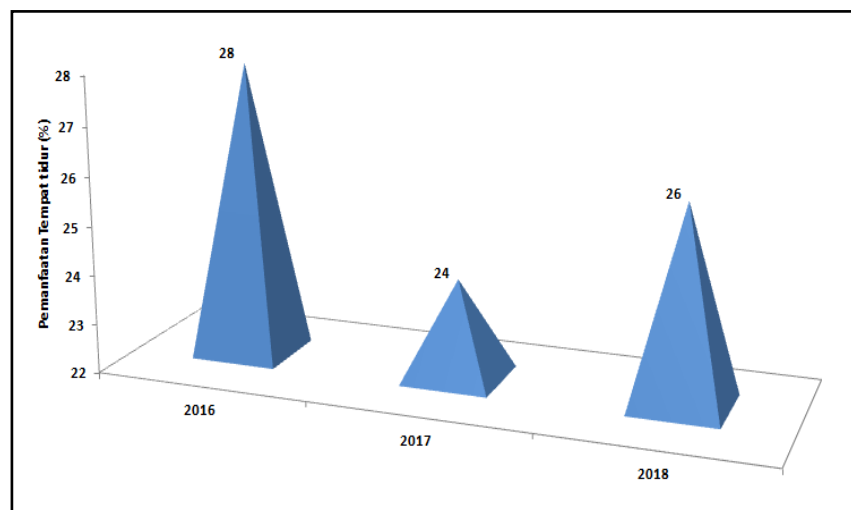
Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka

pencapaian pemanfaatan tempat tidur rumah sakit di Kab. Kaimana pada tahun 2018 mencapai 26%.

Artinya ada 22 tempat tidur dari 83 tempat tidur RSUD Kab. Kaimana yang tidak dimanfaatkan oleh penduduk selama tahun 2018. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara : 60-85%.

Pencapaian BOR RSUD Kab. Kaimana dari tahun 2016 s/d 2018 dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.28 Pencapaian BOR RSUD Tahun 2016 - 2018



Sumber : RSUD Kab. Kaimana, 2018

2) Length of Stay (LOS) : lamanya dirawat

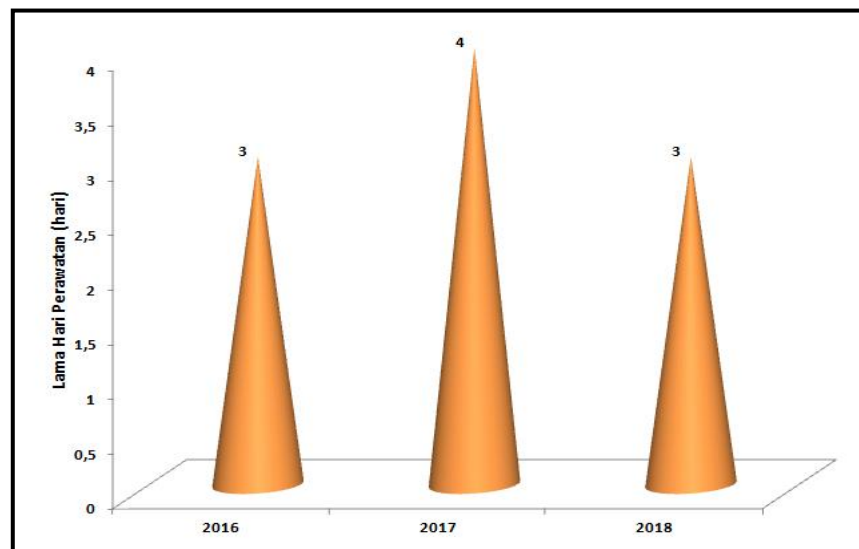
Length of Stay (LOS) adalah rata-rata lama perawatan seorang pasien di rumah sakit. Indikator ini disamping memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang erlu pengamatan yang lebih lanjut.

Pencapaian LOS RSUD Kab. Kaimana pada tahun 2018 selama 3 hari. Artinya setiap pasien yang dirawat di rumah sakit, mereka mendapatkan perawatan rata-rata 3 hari.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa rata-rata lama hari perawatan seorang pasien pada RSUD Kabupaten Kaimana masih berada dibawah nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari.

Pencapaian LOS RSUD Kab. Kaimana dari tahun 2016 s/d 2018 dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.29 Capaian LOS RSUD Tahun 2016 - 2018



Sumber : RSUD Kab. Kaimana, 2018

3) Bed Turn Over (BTO) : Frekuensi Penggunaan Tempat Tidur

Angka ini memberi gambaran tentang indikasi pemakaian tempat tidur yang merupakan frekuensi rata-rata tempat tidur yang dipakai dalam waktu satu tahun.

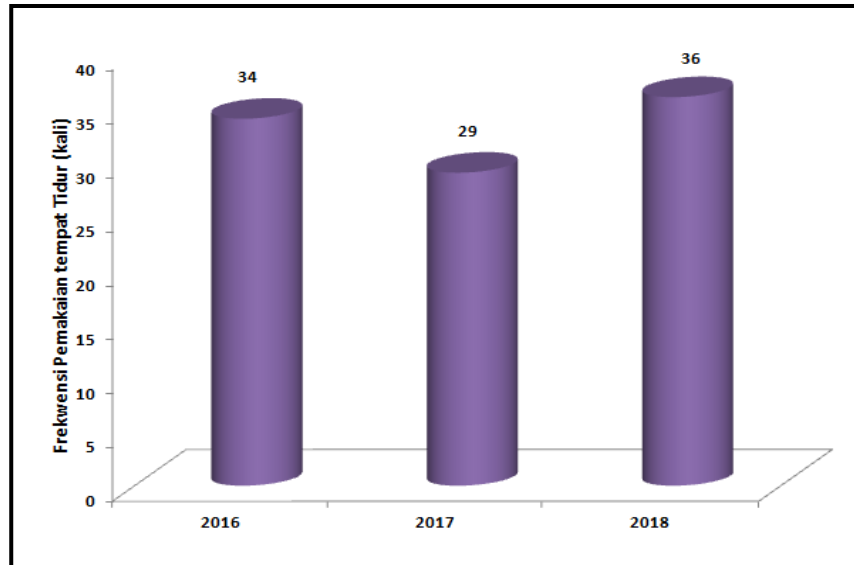
Frekuensi pemakaian tempat tidur di rumah sakit dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali tempat tidur yang ada dipakai dalam waktu 1 tahun. Pencapaian angka BTO RSUD Kab. Kaimana pada tahun 2018 sebesar 36 kali. Artinya selama periode tahun 2018, satu tempat tidur di rumah sakit terpakai 36 kali.

Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali, maka frekuensi pencapaian pemakaian tempat tidur di

RSUD Kab. Kaimana berada dibawah batas angka rata-rata BTO ideal.

Pencapaian BTO RSUD Kab. Kaimana dari tahun 2016 s/d 2018 dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.30 Capaian BTO RSUD Tahun 2016 - 2018



Sumber : RSUD Kab. Kaimana, 2018

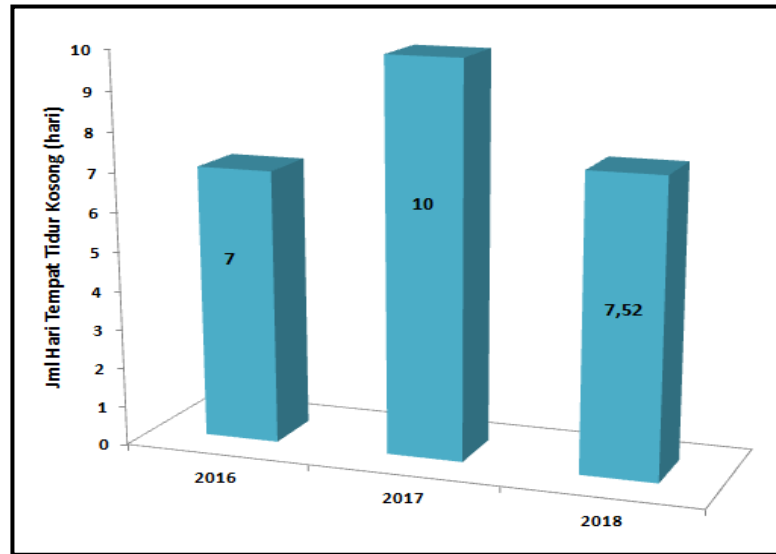
4) Turn Over Interval (TOI) : Interval Penggunaan Tempat Tidur

TOI menunjukkan rata-rata jumlah hari dimana tempat tidur rumah sakit tidak ditempati dari saat telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur rumah sakit. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1 – 3 hari.

Pencapaian TOI RSUD Kabupaten Kaimana pada tahun 2018 mencapai 7,52 hari. Artinya rata-rata hari tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya mencapai 7 - 8 hari per 100 hari.

Pencapaian TOI RSUD Kab. Kaimana dari tahun 2016 s/d 2018 dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.31 Capaian TOI RSUD Tahun 2016 - 2018



Sumber : RSUD Kab. Kaimana, 2018

5) Nett Death Rate (NDR) : Angka Kematian Netto

NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.

NDR RSUD Kab. Kaimana tahun 2018 mencapai 19,5. Artinya selama periode tahun 2018 terjadi 19 - 20 kematian \geq 48 jam setelah dirawat di rumah sakit dari setiap 1.000 penderita keluar dari rumah sakit.

6) Gross Death Rate (GDR) : Angka Kematian Umum

GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan Rumah Sakit secara umum.

GDR RSUD Kab. Kaimana tahun 2018 mencapai 19,5. Artinya selama periode tahun 2018 terjadi 19 - 20 kematian dari setiap 1.000 pasien yang keluar dari rumah sakit

C. KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sehingga kualitasnya sangat berperan dalam proses terjadinya gangguan kesehatan bagi masyarakat. Dalam rangka menurunkan angka kesakitan khususnya yang tergolong penyakit menular dan penyakit infeksi maka perlu ditunjang dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat dalam membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas mengacu pada Permenkes No. 13 tahun 2015 tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas. Sehingga dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat di lingkungan kerja wilayah Puskesmas.

Peningkatan kesehatan masyarakat tidak bisa terlepas dari upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat dan mencegah penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan harus dilakukan secara berkelanjutan.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas untuk mengatasi permasalahan yang disebabkan oleh persoalan lingkungan seperti akses sanitasi layak, sarana air minum / air bersih, pengawasan tempat-tempat umum (TTU) dan pengawasan tempat pengolahan makanan (TPM). Dimana masalah lingkungan tersebut dapat menyebabkan timbulnya beberapa penyakit diantaranya adalah ispa, diare dan serta beberapa penyakit kulit lainnya.

Untuk menggambarkan keadaan penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas, akan disajikan data beberapa kegiatan kesehatan lingkungan yang sudah dilaksanakan oleh Puskesmas pada tahun 2018.

1. Sarana Air Minum

Air merupakan kebutuhan utama seluruh makhluk hidup. Air yang dimanfaatkan manusia untuk keperluan hidup sehari-hari adalah air yang berkualitas sesuai standar yang telah ditetapkan oleh instansi/lembaga.

Pada tahun 2018, terdapat 3 Puskesmas yang melaporkan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan terhadap sarana air minum di wilayah Puskesmas,

Jumlah sarana air minum yang dilakukan inspeksi sebanyak 978 sarana air minum. Puskesmas tidak melakukan pemeriksaan sarana air minum, oleh karena keterbatasan alat-alat pendukung pemeriksaan kualitas sarana air minum.

2. Akses Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)

Jamban atau kakus (latrine) adalah tempat pembuangan kotoran manusia berupa tinja dan air seni. Yang dimaksud kotoran manusia adalah semua benda atau zat yang tidak dipakai lagi oleh tubuh dan yang harus dikeluarkan dari dalam tubuh. Untuk mencegah kontaminasi tinja dengan lingkungan, maka pembuangan kotoran manusia harus dikelola dengan baik, pembuangan kotoran harus di suatu tempat tertentu atau jamban yang sehat.

Pada tahun 2018, terdapat 5 Puskesmas yang melaporkan hasil kegiatan pendataan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) yaitu sebesar 78,8%. Jumlah jamban sehat semi permanen (JSSP) sebanyak 330 unit, dengan jumlah kepala keluarga pengguna sarana jamban sebanyak 342 kk, dan jamban sehat permanen (JSP) sebanyak 4.760 unit, dengan jumlah kepala keluarga pengguna jamban sebanyak 4.674

3. Pengawasan dan Pemeriksaan Tempat – Tempat Umum (TTU)

Tempat-tempat umum yaitu tempat kegiatan bagi umum, yang mempunyai tempat, sarana dan kegiatan tetap, diselenggarakan badan pemerintah, swasta dan atau perorangan, yang dipergunakan langsung oleh masyarakat.

Pada tahun 2018, terdapat 4 Puskesmas yang melaporkan kegiatan pengawasan TTU di wilayah kerja Puskesmas yaitu dengan jumlah TTU sebanyak 89 unit, yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 43 unit atau sebesar 48,3%.

4. Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Kegiatan Pengawasan makanan dan minuman ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan yang disebabkan oleh makanan dan minuman. Sasaran kegiatan pengawasan yang dituju adalah Tempat Pengelolaan

Makanan (TPM), seperti rumah makan / restoran, warung nasi, jasa boga, depot air minum, makanan jajanan / kantin, / sentra makanan jajanan. Kegiatan pengawasan ini dilakukan untuk menjamin TPM sehat atau memenuhi syarat kesehatan sehingga olahan bahan makanan layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Pada tahun 2018, dilaporkan terdapat 2 Puskesmas yang melaporkan kegiatan pengawasan TPM di wilayah kerjanya dengan jumlah TPM yang ada sebanyak 107 TPM, yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 43 TPM atau sebesar 40,2%

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan meliputi sarana prasarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan. Berikut disajikan situasi sumber daya kesehatan di Kabupaten Kaimana

A. SARANA KESEHATAN

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk makin meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut penyediaan sarana kesehatan merupakan hal yang sangat penting. Sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Kaimana, diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit, Puskesmas Pembantu, Polindes, upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) dan sarana kesehatan lainnya.

1. Puskesmas

Pada tahun 2018, jumlah Puskesmas sebanyak 10 Puskesmas yang tersebar di 7 Distrik. Ada 3 Distrik yang memiliki 2 Puskesmas yaitu Distrik Kaimana, Distrik Teluk Arguni dan Distrik Buruway. Dari jumlah tersebut 2 Puskesmas dengan status rawat inap dan 8 Puskesmas non rawat inap. Sampai dengan tahun 2018 terdapat 2 Puskesmas sudah terakreditasi Dasar yaitu Puskesmas Kaimana Kota Distrik Kaimana dan Puskesmas Waho Distrik Kambrau.

Dari 10 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kaimana, 9 Puskesmas di akses atau dijangkau melalui laut. Puskesmas dengan jangkauan terjauh adalah Puskesmas Yamor ditempuh melalui laut kurang lebih 36 - 40 jam, ditempuh dengan jalan darat melalui Kabupaten Nabire, Provinsi Papua. Sedangkan jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak 57 Pustu, dan Polindes 32 unit. Semua Puskesmas didukung dengan sarana transportasi laut, untuk mendukung kegiatan pelayanan luar gedung.

2. Rumah Sakit

Pada tahun 2018, Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana memiliki 1 unit Rumah Sakit Umum yang melayani masyarakat di Kabupaten Kaimana dan sudah terakreditasi Dasar. Perkembangan rumah Sakit terus mengalami peningkatan baik dari ketersediaan alat kesehatan dan juga penambahan ruangan perawatan kelas untuk persiapan peningkatan status Rumah Sakit.

3. Posyandu

Pada tahun 2018, jumlah posyandu di Kabupaten Kaimana sebanyak 90 posyandu yang tersebar di 7 Distrik.

4. Sarana Farmasi

Tahun 2018, jumlah apotik yang ada di Kabupaten Kaimana sebanyak 7 Apotik dan 1 Pedang Besar Farmasi (PBF).

B. KETENAGAAN KESEHATAN

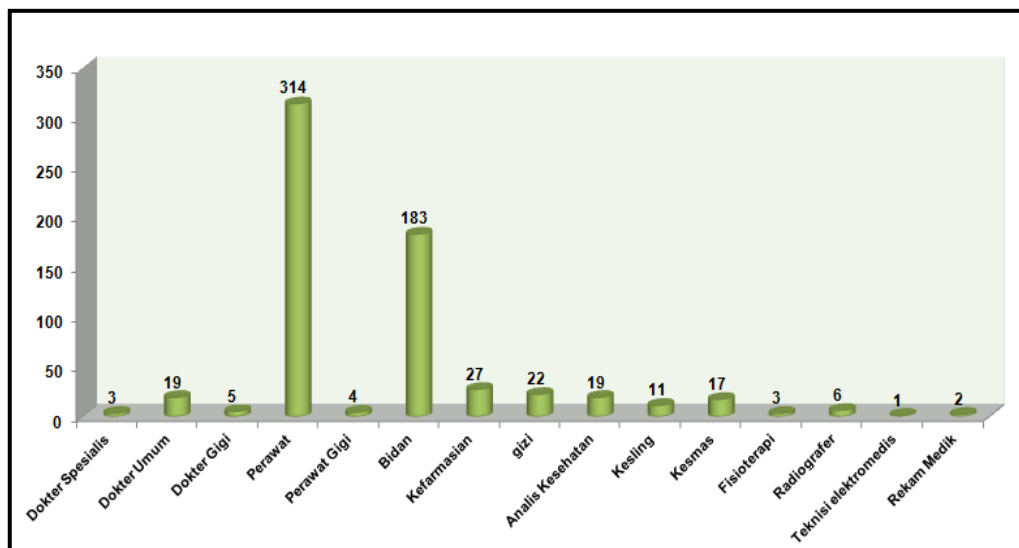
Sumber daya yang sangat penting dalam proses pembangunan kesehatan adalah sumber daya manusia kesehatan. Karena sumber daya manusia kesehatan adalah motor penggerak dan pelaku pembangunan kesehatan. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadikan proses pembangunan berjalan dengan baik dan akan mencapai hasil yang baik pula.

Sumber daya manusia kesehatan terdiri dari tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis), bidan, perawat, perawat gigi, gizi, sanitarian analis kesehatan, teknisi medis, penata rontgen, anastesi, fisioterapi dan tenaga kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2018, jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Kaimana yang bertugas di RSUD dan Puskesmas terdiri dari tenaga dokter spesialis 3 orang, dokter umum 19 orang, dokter gigi 5 orang, perawat 314 orang, perawat gigi 4 orang, bidan 183 orang, kefarmasian 27 orang, gizi/nutrisi 22 orang, analis kesehatan 19 orang, kesehatan lingkungan 11 orang, kesehatan masyarakat 17

orang, fisioterapi 3 orang, radiografer 6 orang, teknisi elektromedis 1 orang dan rekam medik 2 orang.

Grafik 5.1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kaimana Tahun 2018



C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

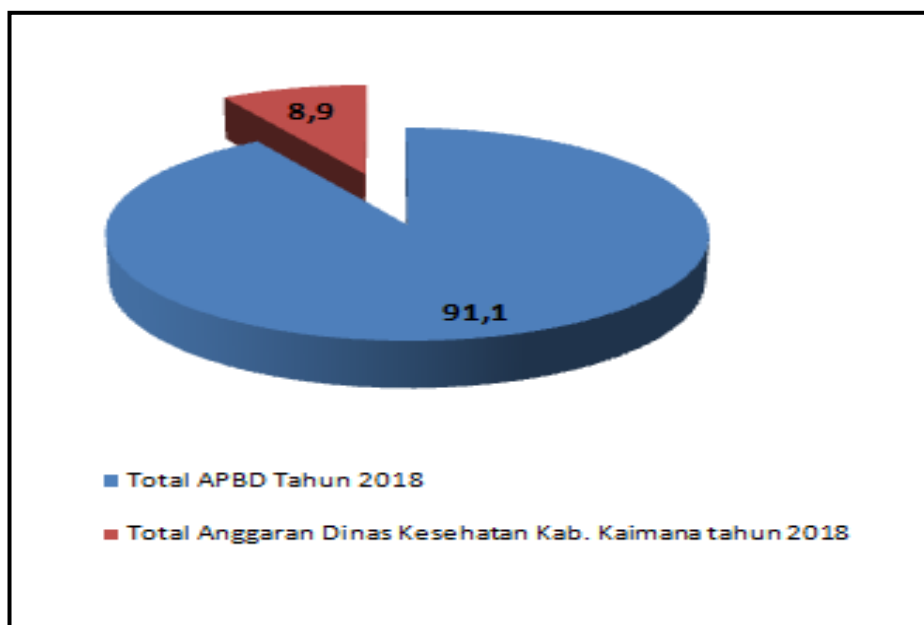
Pembiayaan kesehatan di Kabupaten Kaimana tahun 2018 bersumber dari Pemerintah. Alokasi anggaran Pemerintah Kabupaten Kaimana untuk Dinas Kesehatan pada tahun 2018 sebesar Rp. 99.585.411.446,- (terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung). Sedangkan Alokasi Anggaran untuk RSUD tahun 2018 sebesar Rp. 29.581.276.816,- (terdiridari Belanja Langsung dan Pengelolaan dana BPJS kesehatan).

Alokasi Anggaran yang diterima oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana dan RSUD tahun 2018,terdiri dari beberapa bentuk pembiayaan antara lain : Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Otonomi Khusus (OTSUS), Dana Bagi Hasil (DBH), dan BPJS Kesehatan.

Total APBD Kabupaten Kaimana Tahun 2018 sebesar Rp. 1.117.000.000.000,- sehingga persentase anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana tahun 2018 dalam APBD terhadap Total APBD Kabupaten Kaimana sebesar 8,9%.

Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana dalam APBD terhadap Total APBD Kabupaten Kaimana dari tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.2 Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Dalam APBD Terhadap Total APBD Kabupaten Kaimana Tahun 2018



BAB VI

PENUTUP

Dengan telah disajikannya Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana tahun 2018 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keadaan kesehatan di Kabupaten Kaimana secara menyeluruh dan untuk memenuhi kebutuhan informasi awal sebagai dasar bagi pengambil keputusan pada semua jenjang organisasi kesehatan di Kabupaten Kaimana.

Berbagai upaya pembangunan bidang kesehatan, pelayanan kesehatan dan sarana prasarana kesehatan telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian derajat kesehatan masyarakat, berbagai hal sudah dicapai dan tidak dipungkiri masih adanya kekurangan maupun kegagalan didalam pelaksanaan pembangunan kesehatan.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten maupun penyajiannya, tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, terutama pada kelengkapan data, akurasi data, ketepatan waktu dan juga analisa deskripsinya. Untuk itu, saran dan kritik sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data untuk bahan penyusunan buku ini kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			18.500	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			86	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	30.894	27.510	58.404	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			3,2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			60,6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			112,3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			15	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			1	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			57	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			5	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	49,1	57,7	192,8	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,0	7,1	5,4	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	27,4	14,4	19,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	27,4	14,4	19,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			26,1	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			35,8	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			7,5	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,9	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			90	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			0,0	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,1	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			0	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	2	1	3	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	7	12	19	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			5	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	3	5	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			9	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		183		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		313		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	137	177	314	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			538	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	7	10	17	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	8	3	11	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	6	16	22	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	17	30	47	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			112,7	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			4,8	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			8,9	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1	Kesehatan Ibu					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
49	Jumlah Lahir Hidup	460	480	940	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	12,9	10,3	11,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		8		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		851,1		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		81,9		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		41,3		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		17,2		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		59,6		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		57,0		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		44,7		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		27,5		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		54,4		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		16,4		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			43,1	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			#DIV/0!	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	6	5	11	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	13,0	10,4	11,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	1	2	3	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	2,2	4,2	3,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	2	3	5	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4,3	6,3	5,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	55,1	62,5	58,9	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	87,8	87,5	87,7	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,2	3,3	2,8	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	73,3	73,1	73,2	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	55,0	53,1	54,0	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			#DIV/0!	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	62,0	61,6	61,8	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			64,0	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	58,1	56,3	57,3	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	45,3	49,8	47,4	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			73,8	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			64,5	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	50,2	51,4	50,8	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	55,5	50,5	53,1	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			11,4	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
85	Balita pendek (TB/umur)			15,7	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			4,4		Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			753,2	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			20,4	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			16,8	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			70,2	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	19,5	38,6	30,7	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	17,4	64,7	38,3	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			#DIV/0!	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			221	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			#DIV/0!	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	55,0	50,0	31,4	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	78,0	157,6	109,6	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	122,0	203,0	154,2	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			#DIV/0!	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			#DIV/0!	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	2	11	13	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	2	11	13	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	1	1	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			8,3	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			274,2	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	63	48	111	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	204	174	190	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			40,5	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			19,0	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	78,6	90,9	84,0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	76,0	131,6	100,0	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0,7	0,6	1,3	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			83,5	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	2,0	1,2	1,6	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		#DIV/0!		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		3,8		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			#DIV/0!	%	Tabel 71

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			68,0	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			#DIV/0!	%	Tabel 72
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			78,8	%	Tabel 73
145	Desa STBM			0,0	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			48,3	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			40,2	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	2.095	17	2	19	35.954		#DIV/0!	17,2
2					0			#DIV/0!	#DIV/0!
3	Teluk Etna	4.195	5	0	5	3760		#DIV/0!	0,9
4	Teluk Arguni	2.990	24	0	24	5.222		#DIV/0!	1,7
5					0			#DIV/0!	#DIV/0!
6	Buruway	2.650	10	0	10	4446		#DIV/0!	1,7
7								#DIV/0!	#DIV/0!
8	Kambrau	775	7	0	7	2904		#DIV/0!	3,7
9	Arguni Bawah	1.990	15	0	15	3640		#DIV/0!	1,8
10	Yamor	3.805	6	0	6	2478		#DIV/0!	0,7
	KABUPATEN/KOTA	18.500,0	84	2	86	58.404	-	#DIV/0!	3,2

Sumber : Kemenkes RI / Pusdatin / BPS

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	4.096	3.819	7.915	107,3
2	5 - 9	3.750	3.676	7.426	102,0
3	10 - 14	3.166	2.879	6.045	110,0
4	15 - 19	2.596	2.382	4.978	109,0
5	20 - 24	2.715	2.486	5.201	109,2
6	25 - 29	3.371	3.173	6.544	106,2
7	30 - 34	3.014	2.548	5.562	118,3
8	35 - 39	2.501	2.001	4.502	125,0
9	40 - 44	2.098	1.709	3.807	122,8
10	45 - 49	1.397	1.086	2.483	128,6
11	50 - 54	866	718	1.584	120,6
12	55 - 59	628	423	1.051	148,5
13	60 - 64	349	296	645	117,9
14	65 - 69	191	165	356	115,8
15	70 - 74	89	91	180	97,8
16	75+	67	58	125	115,5
KABUPATEN/KOTA		30.894	27.510	58.404	112,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				61	

Sumber : Kemenkes RI / Pusdatin / BPS

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	19.882	17.136	37.018			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			2				2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			8				8
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			8				8
3	PUSKESMAS KELILING			1				1
4	PUSKESMAS PEMBANTU			57				57
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA							-
3	KLINIK UTAMA							-
4	BALAI PENGOBATAN						1	1
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						1	1
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						5	5
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						2	2
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						1	1
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH						1	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN							
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1	1
6	APOTEK						5	5
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT							-
9	TOKO ALKES							-

Sumber : Bidang Yankes, 2018

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	15.173	15.867	112.576	1.223	1.944	3.167	0	0	0
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	30.894	27.510	58.404	30.894	27.510	58.404			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	49,1	57,7	192,8	4,0	7,1	5,4			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Kaimana			45.826			0			0
	2. Puskesmas Lobo	2.213	2.483	4.696			0			0
	3. Puskesmas Kiruru			8.670			0			0
	4. Puskesmas Bofuwer			4.676	19	12	31			0
	5. Puskesmas Tugani			7.487			0			0
	6. Puskesmas Kambala			1.812			0			0
	7. Puskesmas Tairi	1.246	1.013	2.259			0			0
	8. Puskesmas Waho			4.514			0			0
	9. Puskesmas Tanusan			5.701			0			0
	10. Puskesmas Yamor			2.850			0			0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		3.459	3.496	88.491	19	12	31	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	RSUD Kaimana	11.714	12.371	24.085	1.204	1.932	3.136			0
				0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		11.714	12.371	24.085	1.204	1.932	3.136	0	0	0

Sumber: Bidang Yankes, 2018

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0

Sumber: Bidang Yankes, 2018

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kaimana	83	1.168	1.806	2.974	32	26	58	32	26	58	27,4	14,4	19,5	27,4	14,4	19,5
2					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		83	1.168	1.806	2.974	32	26	58	32	26	58	27,4	14,4	19,5	27,4	14,4	19,5

Sumber : RSUD Kaimana, 2018

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kaimana	83	2.974	7.918	8.725	26,1	36	8	3
2	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		83	2.974	7.918	8.725	26,1	36	8	3

Sumber : RSUD Kaimana, 2018

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kaimana	Kaimana	v
2	Kaimana	Lobo	v
3	Teluk Etna	Kiruru	v
4	Teluk Arguni	Bofuwer	v
5	Teluk Arguni	Tugarni	v
6	Buruway	Kambala	v
7	Buruway	Tairi	v
8	Kambrau	Waho	v
9	Arguni Bawah	Tanusan	v
10	Yamor	Yamor	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			10
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			10
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber : Gudang Farmasi Kab, 2018

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana		0,0	22	100,0		0,0		0,0	22	0	0,0	
2	Kaimana	Lobo		0,0	5	100,0		0,0		0,0	5	0	0,0	
3	Teluk Etna	Kiruru		0,0	6	100,0		0,0		0,0	6	0	0,0	
4	Teluk Arguni	Bofuwer		0,0	13	100,0		0,0		0,0	13	0	0,0	
5	Teluk Arguni	Tugarni		0,0	5	100,0		0,0		0,0	5	0	0,0	
6	Buruway	Kambala		0,0	6	100,0		0,0		0,0	6	0	0,0	
7	Buruway	Tairi		0,0	5	100,0		0,0		0,0	5	0	0,0	
8	Kambrau	Waho		0,0	7	100,0		0,0		0,0	7	0	0,0	
9	Arguni Bawah	Tanusan		0,0	13	100,0		0,0		0,0	13	0	0,0	
10	Yamor	Yamor		0,0	8	100,0		0,0		0,0	8	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	90	100,0	0	0,0	0	0,0	90	0	0,0	0
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,1		

Sumber : Bidang Kesga, 2018

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Kaimana			0	-	3	3	0	3	3	-	2	2			0	0	2	2
2	Puskesmas Lobo			0	1	-	1	1	0	1	-	-	0			0	0	0	0
3	Puskesmas Kiruru			0	1	-	1	1	0	1	-	-	0			0	0	0	0
4	Puskesmas Bofuwer			0	1	-	1	1	0	1	-	-	0			0	0	0	0
5	Puskesmas Tugarni			0	-	1	1	0	1	1	-	-	0			0	0	0	0
6	Puskesmas Kambala			0	-	1	1	0	1	1	-	-	0			0	0	0	0
7	Puskesmas Tairi			0	1	-	1	1	0	1	-	-	0			0	0	0	0
8	Puskesmas Waho			0		1	1	0	1	1	-	1	1			0	0	1	1
9	Puskesmas Tanusan			0	-	1	1	0	1	1	-	-	0			0	0	0	0
10	Puskesmas Yamor			0	-	1	1	2	3	5	-	-	0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
1	RSUD Kaimana	2	1	3	3	4	7	5	5	10	2	-	2			0	2	0	2
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	2	1	3	7	12	19	9	13	22	2	3	5	0	0	0	2	3	5
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			5,1			32,5			37,7			8,6			0,0			8,6

Sumber : Kepegawaian Dinkes dan RSUD, 2018

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Kaimana	14	20	34	25
2	Puskesmas Lobo	7	9	16	10
3	Puskesmas Kiruru	7	4	11	9
4	Puskesmas Bofuwer	8	11	19	18
5	Puskesmas Tugarni	10	6	16	12
6	Puskesmas Kambala	13	8	21	11
7	Puskesmas Tairi	4	9	13	13
8	Puskesmas Waho	7	6	13	10
9	Puskesmas Tanusan	9	11	20	20
10	Puskesmas Yamor	15	4	19	8
				0	
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	43	89	132	47
				0	
				0	
				0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	137	177	314	183
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			537,6	313,3

Sumber : Kepegawaian Dinkes dan RSUD, 2018

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITASI
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Kaimana		1	1		1	1
2	Puskesmas Lobo		1	1	1		1
3	Puskesmas Kiruru	1		1	2		2
4	Puskesmas Bofuwer			0			0
5	Puskesmas Tugarni			0	1		1
6	Puskesmas Kambala	2		2			0
7	Puskesmas Tairi			0			0
8	Puskesmas Waho			0			0
9	Puskesmas Tanusan	1		1			0
10	Puskesmas Yamor	1		1	2		2
				0			0
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	2	8	10	2	2	4
				0			0
				0			0
				0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	7	10	17	8	3	11
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			29,1			18,8

Sumber : Kepegawaian Dinkes dan RSUD, 2018

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Kaimana		3	3			0			0			0
2	Puskesmas Lobo	1		1			0			0			0
3	Puskesmas Kiruru		2	2			0			0			0
4	Puskesmas Bofuwer			0			0			0			0
5	Puskesmas Tugarni		1	1			0			0			0
6	Puskesmas Kambala	1	1	2			0			0			0
7	Puskesmas Tairi	1		1			0			0			0
8	Puskesmas Waho	1		1			0			0			0
9	Puskesmas Tanusan		2	2			0			0			0
10	Puskesmas Yamor	1	1	2			0			0			0
				0			0			0			0
1	RSUD Kaimana		4	4			0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0			0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	5	14	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			32,5			0,0			0,0			0,0

Sumber : Kepegawaian Dinkes dan RSUD, 2018

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kaimana	1	2	3		1	1	1	3	4
2	Puskesmas Lobo		1	1			0	0	1	1
3	Puskesmas Kiruru	1		1			0	1	0	1
4	Puskesmas Bofuwer		1	1	1		1	1	1	2
5	Puskesmas Tugarni		1	1			0	0	1	1
6	Puskesmas Kambala		1	1			0	0	1	1
7	Puskesmas Tairi	1	1	2			0	1	1	2
8	Puskesmas Waho			0			0	0	0	0
9	Puskesmas Tanusan			0			0	0	0	0
10	Puskesmas Yamor			0		1	1	0	1	1
		2	6	8			0	2	6	8
1	RSUD Kaimana			0	2	4	6	2	4	6
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	8	17	25	9	13	22	17	30	47
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			42,8			37,7			80,5

Sumber : Kepegawaian Dinkes dan RSUD, 2018

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Kaimana			0			0			0	0	0	0
2	Puskesmas Lobo			0			0			0	0	0	0
3	Puskesmas Kiruru			0			0			0	0	0	0
4	Puskesmas Bofuwer			0			0			0	0	0	0
5	Puskesmas Tugarni			0			0			0	0	0	0
6	Puskesmas Kambala			0			0			0	0	0	0
7	Puskesmas Tairi			0			0			0	0	0	0
8	Puskesmas Waho			0			0			0	0	0	0
9	Puskesmas Tanusan			0			0			0	0	0	0
10	Puskesmas Yamor			0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
1	RSUD Kaimana			0			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a				0			0			0	0	0	0

Sumber : Kepegawaian Dinkes dan RSUD, 2018

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	45.862	78,5
2	PBI APBD	8.898	15,2
SUB JUMLAH PBI		54.760	93,8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	8.132	13,9
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	2.449	4,2
3	Bukan Pekerja (BP)	457	0,8
SUB JUMLAH NON PBI		11.038	18,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		65.798	112,7

Sumber : Bidang Yankes, 2018

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	9	4	0,0
2	Kaimana	Lobo	8		0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	5		0,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	14		0,0
5	Teluk Arguni	Tugarni	10		0,0
6	Buruway	Kambala	5		0,0
7	Buruway	Tairi	5		0,0
8	Kambrau	Waho	7		57,1
9	Arguni Bawah	Tanusan	15		0,0
10	Yamor	Yamor	6		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			84	4	4,8

Sumber: Subag. Perencanaan dan Pelaporan, 2018

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
		13.334.938.000	
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp99.585.411.446,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp36.683.485.364,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp49.566.988.082,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp13.334.938.000,00	
	- DAK fisik	Rp2.922.196.000,00	
	1. Reguler	Rp2.922.196.000,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp10.412.742.000,00	
	1. BOK	Rp7.625.202.000,00	
	2. Akreditasi	Rp700.000.000,00	
	3. Jampersal	Rp2.087.540.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp99.585.411.446,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp1.117.000.000.000,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		8,9
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	50.018.423.364	

Sumber: Subag Perencanaan dan Pelaporan, 2018

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	321	5	326	339	4	343	660	9	669
2	Kaimana	Lobo	11		11	12		12	23	0	23
3	Teluk Etna	Kiruru	16		16	17		17	33	0	33
4	Teluk Arguni	Bofuwer	16		16	14		14	30	0	30
5	Teluk Arguni	Tugarni	16		16	15		15	31	0	31
6	Buruway	Kambala	21		21	23		23	44	0	44
7	Buruway	Tairi	10		10	9		9	19	0	19
8	Kambrau	Waho	14	1	15	14	1	15	28	2	30
9	Arguni Bawah	Tanusan	19		19	21		21	40	0	40
10	Yamor	Yamor	16		16	16		16	32	0	32
JUMLAH (KAB/KOTA)			460	6	466	480	5	485	940	11	951
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				12,9			10,3			11,6	

Sumber : Bidang Kesga, 2018

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana	660		2	1	3		2		2		1		1	0	5	1	6
2	Kaimana	Lobo	23				0				0				0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	33			1	1				0				0	0	0	1	1
4	Teluk Arguni	Bofuwer	30				0				0				0	0	0	0	0
5	Teluk Arguni	Tugarni	31				0				0				0	0	0	0	0
6	Buruway	Kambala	44				0				0			1	1	0	0	1	1
7	Buruway	Tairi	19				0				0				0	0	0	0	0
8	Kambrau	Waho	28				0				0				0	0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	40				0				0				0	0	0	0	0
10	Yamor	Yamor	32				0				0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			940	0	2	2	4	0	2	0	2	0	1	1	2	0	5	3	8
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			851

Sumber : Bidang Kesga, 2018

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana	2			2		2
2	Kaimana	Lobo						
3	Teluk Etna	Kiruru			1			
4	Teluk Arguni	Bofuwer						
5	Teluk Arguni	Tugarni						
6	Buruway	Kambala			1			
7	Buruway	Tairi						
8	Kambrau	Waho						
9	Arguni Bawah	Tanusan						
10	Yamor	Yamor						
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	2	2	0	2

Sumber : Bidang Kesga, 2018

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kaimana	Kaimana	950	842	88,6	480	50,5	907	753	83,0	587	64,7	603	66,5	355	39,1	261	28,8	626	69,0
2	Kaimana	Lobo	63	68	107,9	19	30,2	60	13	21,7	15	25,0	29	48,3	20	33,3	17	28,3	19	31,7
3	Teluk Etna	Kiruru	106	75	70,8	18	17,0	101	20	19,8	20	19,8	25	24,8	22	21,8	19	18,8	39	38,6
4	Teluk Arguni	Bofuwer	86	35	40,7	14	16,3	82	11	13,4	11	13,4	20	24,4	30	36,6	20	24,4	21	25,6
5	Teluk Arguni	Tugarni	61	55	90,2	26	42,6	58	21	36,2	11	19,0	31	53,4	17	29,3	12	20,7	30	51,7
6	Buruway	Kambala	63	65	103,2	27	42,9	59	18	30,5	19	32,2	37	62,7	38	64,4	19	32,2	21	35,6
7	Buruway	Tairi	63	36	57,1	19	30,2	59	8	13,6	4	6,8	15	25,4	15	25,4	12	20,3	16	27,1
8	Kambrau	Waho	82	44	53,7	27	32,9	78	30	38,5	15	19,2	34	43,6	34	43,6	31	39,7	30	38,5
9	Arguni Bawah	Tanusan	103	69	67,0	18	17,5	98	8	8,2	10	10,2	27	27,6	25	25,5	22	22,4	32	32,7
10	Yamor	Yamor	70	60	85,7	32	45,7	67	13	19,4	9	13,4	24	35,8	23	34,3	19	28,4	19	28,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.647	1.349	81,9	680	41,3	1.569	895	57,0	701	44,7	845	53,9	579	36,9	432	27,5	853	54,4

Sumber : Bidang Kesga, 2018

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana	950	61	6,4	66	6,9	58	6,1	30	3,2	23	2,4	177	18,6
2	Kaimana	Lobo	63	2	3,2	1	1,6	1	1,6	8	12,7	5	7,9	15	23,8
3	Teluk Etna	Kiruru	106	16	15,1	10	9,4	23	21,7	13	12,3	3	2,8	49	46,2
4	Teluk Arguni	Bofuwer	86	3	3,5	3	3,5	4	4,7		0,0		0,0	7	8,1
5	Teluk Arguni	Tugarni	61	12	19,7	6	9,8		0,0		0,0		0,0	6	9,8
6	Buruway	Kambala	63	2	3,2		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
7	Buruway	Tairi	63	1	1,6		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
8	Kambrau	Waho	82	12	14,6	3	3,7	4	4,9		0,0	2	2,4	9	11,0
9	Arguni Bawah	Tanusan	103	1	1,0	9	8,7	8	7,8	3	2,9		0,0	20	19,4
10	Yamor	Yamor	70		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.647	110	6,7	98	6,0	98	6,0	54	3,3	33	2,0	283	17,2

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana	8.377	1	0,0	2	0,0		0,0	1	0,0		0,0
2	Kaimana	Lobo	539	12	2,2	2	0,4	4	0,7	11	2,0	6	1,1
3	Teluk Etna	Kiruru	659		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	740	7	0,9		0,0		0,0		0,0		0,0
5	Teluk Arguni	Tugarni	519	1	0,2	1	0,2	1	0,2	1	0,2		0,0
6	Buruway	Kambala	700		0,0	1	0,1	1	0,1		0,0		0,0
7	Buruway	Tairi	461	3	0,7	3	0,7		0,0		0,0	2	0,4
8	Kambrauw	Waho	711	1	0,1	2	0,3	2	0,3		0,0		0,0
9	Arguni Bawah	Tanusan	877		0,0	1	0,1	3	0,3	3	0,3		0,0
10	Yamor	Yamor	597		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.180	25	0,2	12	0,1	11	0,1	16	0,1	8	0,1

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana		1	#DIV/0!	2	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo		12	#DIV/0!	2	#DIV/0!	4	#DIV/0!	11	#DIV/0!	6	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer		7	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni		1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Buruway	Tairi		3	#DIV/0!	3	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	2	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho		1	#DIV/0!	3	#DIV/0!	3	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!	1	#DIV/0!	3	#DIV/0!	3	#DIV/0!		#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	25	#DIV/0!	12	#DIV/0!	11	#DIV/0!	14	#DIV/0!	8	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	950	605	63,7
2	Kaimana	Lobo	63	23	36,5
3	Teluk Etna	Kiruru	106	79	74,5
4	Teluk Arguni	Bofuwer	86	21	24,4
5	Teluk Arguni	Tugarni	61	52	85,2
6	Buruway	Kambala	63	49	77,8
7	Buruway	Tairi	63	35	55,6
8	Kambrau	Waho	82	40	48,8
9	Arguni Bawah	Tanusan	103	42	40,8
10	Yamor	Yamor	70	35	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.647	981	59,6

Sumber : Bidang Kesga, 2018

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana	6.323	32	1,1	1.839	65,1	486	17,2		0,0		0,0		0,0	470	16,6	2.827	44,7
2	Kaimana	Lobo	331		0,0	83	100,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	83	25,1
3	Teluk Etna	Kiruru	510		0,0	154	72,3	59	27,7		0,0		0,0		0,0		0,0	213	41,8
4	Teluk Arguni	Bofuwer	380		0,0	83	91,2	8	8,8		0,0		0,0		0,0		0,0	91	23,9
5	Teluk Arguni	Tugarni	278		0,0	63	92,6	5	7,4		0,0		0,0		0,0		0,0	68	24,5
6	Buruway	Kambala	326	1	0,9	88	80,7	20	18,3		0,0		0,0		0,0		0,0	109	33,4
7	Buruway	Tairi	219		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0,0
8	Kambrau	Waho	381		0,0	120	88,9	15	11,1		0,0		0,0		0,0		0,0	135	35,4
9	Arguni Bawah	Tanusan	211		0,0	291	69,1	130	30,9		0,0		0,0		0,0		0,0	421	199,5
10	Yamor	Yamor	291		0,0	35	94,6		0,0		0,0		0,0		0,0	2	5,4	37	12,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.250	33	0,8	2.756	69,2	723	18,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	472	11,8	3.984	43,1

Sumber : Bidang Kesga, 2018

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana	907	6	3,0	123	62,4	47	23,9		0,0		0,0	20	10,2	1	0,5	197	21,7
2	Kaimana	Lobo	60		0,0	9	100,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	9	15,0
3	Teluk Etna	Kiruru	101		0,0	4	100,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	4	4,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	82		0,0	2	100,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	2	2,4
5	Teluk Arguni	Tugarni	58		0,0	11	100,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	11	19,0
6	Buruway	Kambala	59		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0,0
7	Buruway	Tairi	59		0,0	4	80,0	1	20,0		0,0		0,0		0,0		0,0	5	8,5
8	Kambrau	Waho	78		0,0	12	75,0	4	25,0		0,0		0,0		0,0		0,0	16	20,5
9	Arguni Bawah	Tanusan	98		0,0	2	28,6	5	71,4		0,0		0,0		0,0		0,0	7	7,1
10	Yamor	Yamor	67		0,0	4	100,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	4	6,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	6	2,4	171	67,1	57	22,4	0	0,0	0	0,0	20	7,8	1	0,4	255	#DIV/0!

Sumber : Bidang Kesga, 2018

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kaimana	Kaimana	950	190	45	23,7	321	339	660	48	51	99	37	76,8	41	80,6	78	78,8
2	Kaimana	Lobo	63	13		0,0	11	12	23	2	2	3		0,0		0,0	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	106	21		0,0	16	17	33	2	3	5		0,0		0,0	0	0,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	86	17	2	11,6	16	14	30	2	2	5		0,0	1	47,6	1	22,2
5	Teluk Arguni	Tugarni	61	12		0,0	16	15	31	2	2	5		0,0		0,0	0	0,0
6	Buruway	Kambala	63	13	1	7,9	21	23	44	3	3	7		0,0		0,0	0	0,0
7	Buruway	Tairi	63	13	2	15,9	10	9	19	2	1	3	1	66,7	1	74,1	2	70,2
8	Kambrau	Waho	82	16	1	6,1	14	14	28	2	2	4		0,0	1	47,6	1	23,8
9	Arguni Bawah	Tanusan	103	21	3	14,6	19	21	40	3	3	6		0,0	1	31,7	1	16,7
10	Yamor	Yamor	70	14		0,0	16	16	32	2	2	5		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.647	329	54	16,4	460	480	940	69	72	141	38	55,1	45	62,5	83	58,9

Sumber : Bidang Kesga, 2018

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana	3	1		1	4	1	1	2	7	2	1	3
2	Kaimana	Lobo	0			0				0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	1			0				0	1	0	0	0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0		1	1				0	0	0	1	1
5	Teluk Arguni	Tugarni	0			0				0	0	0	0	0
6	Buruway	Kambala	1			0				0	1	0	0	0
7	Buruway	Tairi	1			0	1			0	2	0	0	0
8	Kambrau	Waho	0			0				0	0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	0			0		1		1	0	1	0	1
10	Yamor	Yamor	0			0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	1	1	2	5	2	1	3	11	3	2	5
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			13,0	2,2	2,2	4,3	10,4	4,2	2,1	6,3	11,7	3,2	2,1	5,3

Sumber : Bidang Kesga, 2018

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMON IA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMON IA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Kaimana	Kaimana	2	2		1	1	1		2							1					
2	Kaimana	Lobo																				
3	Teluk Etna	Kiruru				1																
4	Teluk Arguni	Bofuwer																				1
5	Teluk Arguni	Tugarni																				
6	Buruway	Kambala						1														
7	Buruway	Tairi				1		1														
8	Kambrauw	Waho																				
9	Arguni Bawah	Tanusan								1												
10	Yamor	Yamor																				
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	0	3	1	3	0	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

Sumber : Bidang Kesga, 2018

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	321	339	660	320	99,7	329	97,1	649	98,3	6	1,9	8	2,4	14	2,2
2	Kaimana	Lobo	11	12	23	10	90,9	9	75,0	19	82,6		0,0		0,0	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	16	17	33	11	68,8	12	70,6	23	69,7		0,0		0,0	0	0,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	16	14	30	8	50,0	8	57,1	16	53,3	1	12,5	1	12,5	2	12,5
5	Teluk Arguni	Tugarni	16	15	31	11	68,8	11	73,3	22	71,0		0,0		0,0	0	0,0
6	Buruway	Kambala	21	23	44	7	33,3	11	47,8	18	40,9		0,0	1	9,1	1	5,6
7	Buruway	Tairi	10	9	19	7	70,0	6	66,7	13	68,4	1	14,3	1	16,7	2	15,4
8	Kambrau	Waho	14	14	28	15	107,1	19	135,7	34	121,4		0,0	1	5,3	1	2,9
9	Arguni Bawah	Tanusan	19	21	40	5	26,3	6	28,6	11	27,5	1	20,0	2	33,3	3	27,3
10	Yamor	Yamor	16	16	32	10	62,5	9	56,3	19	59,4		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			460	480	940	404	87,8	420	87,5	824	87,7	9	2,2	14	3,3	23	2,8

Sumber : Bidang Kesga, 2018

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	321	339	660	227	70,7	232	68,4	459	69,5	162	50,5	164	48,4	326	49,4
2	Kaimana	Lobo	11	12	23	12	109,1	12	100,0	24	104,3	11	100,0	13	108,3	24	104,3
3	Teluk Etna	Kiruru	16	17	33	12	75,0	11	64,7	23	69,7	6	37,5	6	35,3	12	36,4
4	Teluk Arguni	Bofuwer	16	14	30	11	68,8	12	85,7	23	76,7	10	62,5	11	78,6	21	70,0
5	Teluk Arguni	Tugarni	16	15	31	13	81,3	16	106,7	29	93,5	9	56,3	9	60,0	18	58,1
6	Buruway	Kambala	21	23	44	16	76,2	19	82,6	35	79,5	12	57,1	13	56,5	25	56,8
7	Buruway	Tairi	10	9	19	6	60,0	9	100,0	15	78,9	8	80,0	8	88,9	16	84,2
8	Kambrau	Waho	14	14	28	18	128,6	17	121,4	35	125,0	12	85,7	13	92,9	25	89,3
9	Arguni Bawah	Tanusan	19	21	40	10	52,6	12	57,1	22	55,0	14	73,7	11	52,4	25	62,5
10	Yamor	Yamor	16	16	32	12	75,0	11	68,8	23	71,9	9	56,3	7	43,8	16	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			460	480	940	337	73,3	351	73,1	688	73,2	253	55,0	255	53,1	508	54,0

Sumber : Bidang Kesga, 2018

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana	660	383	58,0			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo	23	21	91,3			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	33	10	30,3			#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	30	17	56,7			#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	31	18	58,1			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	44	20	45,5			#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	19	17	89,5			#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	28	20	71,4			#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	40	26	65,0			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	32	19	59,4			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			940	551	58,6	0	0	#DIV/0!

Sumber : Bidang Kesga, 2018

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	402	346	748	248	61,7	215	62,1	463	61,9
2	Kaimana	Lobo	27	27	54	22	81,5	22	81,5	44	81,5
3	Teluk Etna	Kiruru	36	41	77	22	61,1	24	58,5	46	59,7
4	Teluk Arguni	Bofuwer	20	13	33	12	60,0	7	53,8	19	57,6
5	Teluk Arguni	Tugarni	22	22	44	21	95,5	17	77,3	38	86,4
6	Buruway	Kambala	15	21	36	10	66,7	14	66,7	24	66,7
7	Buruway	Tairi	22	24	46	12	54,5	13	54,2	25	54,3
8	Kambrau	Waho	26	28	54	20	76,9	23	82,1	43	79,6
9	Arguni Bawah	Tanusan	62	48	110	33	53,2	22	45,8	55	50,0
10	Yamor	Yamor	37	34	71	15	40,5	15	44,1	30	42,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			669	604	1.273	415	62,0	372	62	787	61,8

Sumber : Bidang Kesga, 2018

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	11	5	45,5
2	Kaimana	Lobo	8	7	87,5
3	Teluk Etna	Kiruru	5	5	100,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	14	3	21,4
5	Teluk Arguni	Tugarni	10	9	90,0
6	Buruway	Kambala	10	7	70,0
7	Buruway	Tairi	-	4	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	7	6	85,7
9	Arguni Bawah	Tanusan	15	8	53,3
10	Yamor	Yamor	6	1	16,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			86	55	64,0

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kaimana	Kaimana	321	339	660	297	92,5	281	82,9	578	87,6	14	4,4	11	3,2	25	3,8	369	115,0	358	105,6	727	110,2
2	Kaimana	Lobo	11	12	23	15	136,4	17	141,7	32	139,1		0,0		0,0	0	0,0	33	300,0	21	175,0	54	234,8
3	Teluk Etna	Kiruru	16	17	33	8	50,0	11	64,7	19	57,6	5	31,3	7	41,2	12	36,4	27	168,8	40	235,3	67	203,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	16	14	30		0,0	2	14,3	2	6,7	0	0,0	2	14,3	2	6,7	6	37,5	5	35,7	11	36,7
5	Teluk Arguni	Tugarri	16	15	31		0,0		0,0	0	0,0	9	56,3	8	53,3	17	54,8	18	112,5	20	133,3	38	122,6
6	Buruway	Kambala	21	23	44	1	4,8	2	8,7	3	6,8	4	19,0	3	13,0	7	15,9	26	123,8	24	104,3	50	113,6
7	Buruway	Tairi	10	9	19	7	70,0	7	77,8	14	73,7		0,0	0	0,0	0	0,0	24	240,0	14	155,6	38	200,0
8	Kambrau	Waho	14	14	28	9	64,3	9	64,3	18	64,3	2	14,3	8	57,1	10	35,7	12	85,7	17	121,4	29	103,6
9	Arguni Bawah	Tanusan	19	21	40	6	31,6	5	23,8	11	27,5	2	10,5	2	9,5	4	10,0	27	142,1	22	104,8	49	122,5
10	Yamor	Yamor	16	16	32		0,0		0,0	0	0,0		0,0	3	18,8	3	9,4	22	137,5	18	112,5	40	125,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			460	480	940	343	74,6	334	69,6	677	72,0	36	7,8	44	9,2	80	8,5	564	122,6	539	112,3	1.103	117,3

Sumber: Bidang P2PL, 2018

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

[illegible]

Sumber: Bidang P2PL, 2018

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	1.241	1.166	2.407	201	16,2	182	15,6	383	15,9	128	10,3	6	0,5	134	5,6
2	Kaimana	Lobo	82	77	159	11	13,4	5	6,5	16	10,1	3	3,7	3	3,9	6	3,8
3	Teluk Etna	Kiruru	138	130	268	29	21,0	24	18,5	53	19,8	13	9,4	11	8,5	24	9,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	113	106	219	8	7,1	10	9,4	18	8,2	14	12,4	16	15,1	30	13,7
5	Teluk Arguni	Tugarni	79	74	153	20	25,3	16	21,6	36	23,5	6	7,6	6	8,1	12	7,8
6	Buruway	Kambala	82	77	159	16	19,5	12	15,6	28	17,6	2	2,4	1	1,3	3	1,9
7	Buruway	Tairi	82	77	159	12	14,6	5	6,5	17	10,7	4	4,9	2	2,6	6	3,8
8	Kambrau	Waho	107	100	207	31	29,0	11	11,0	42	20,3	25	23,4	22	22,0	47	22,7
9	Arguni Bawah	Tanusan	134	126	260	18	13,4	16	12,7	34	13,1	4	3,0	8	6,3	12	4,6
10	Yamor	Yamor	91	86	177		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.149	2.019	4.168	346	16,1	281	13,9	627	15,0	199	9,3	75	3,7	274	6,6

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	432	338	78,2	2.152	1.054	49,0	2.584	1.392	53,9
2	Kaimana	Lobo	30	30	100,0	249	243	97,6	279	273	97,8
3	Teluk Etna	Kiruru	45	30	66,7	286	247	86,4	331	277	83,7
4	Teluk Arguni	Bofuwer	26	15	57,7	257	250	97,3	283	265	93,6
5	Teluk Arguni	Tugarni	26	14	53,8	253	146	57,7	279	160	57,3
6	Buruway	Kambala	17	8	47,1	134	71	53,0	151	79	52,3
7	Buruway	Tairi	24	18	75,0	172	146	84,9	196	164	83,7
8	Kambrau	Waho	26	23	88,5	214	203	94,9	240	226	94,2
9	Arguni Bawah	Tanusan	57	32	56,1	384	266	69,3	441	298	67,6
10	Yamor	Yamor	38	24	63,2	314	222	70,7	352	246	69,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			721	532	73,8	4.415	2.848	64,5	5.136	3.380	65,8

Sumber : Bidang Kesga, 2018

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	1.145	1.007	2.152	376	32,8	339	33,7	715	33,2
2	Kaimana	Lobo	129	120	249	112	86,8	105	87,5	217	87,1
3	Teluk Etna	Kiruru	131	155	286	101	77,1	105	67,7	206	72,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	129	128	257	106	82,2	106	82,8	212	82,5
5	Teluk Arguni	Tugarni	121	132	253	82	67,8	94	71,2	176	69,6
6	Buruway	Kambala	64	70	134	46	71,9	50	71,4	96	71,6
7	Buruway	Tairi	97	75	172	49	50,5	39	52,0	88	51,2
8	Kambrau	Waho	130	84	214	107	82,3	75	89,3	182	85,0
9	Arguni Bawah	Tanusan	191	193	384	107	56,0	108	56,0	215	56,0
10	Yamor	Yamor	180	134	314	77	42,8	57	42,5	134	42,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.317	2.098	4.415	1.163	50,2	1.078	51	2.241	50,8

Sumber : Bidang Kesga, 2018

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	1.492	1.332	2.824	624	560	1.184	41,8	42,0	41,9
2	Kaimana	Lobo	154	148	302	134	128	262	87,0	86,5	86,8
3	Teluk Etna	Kiruru	163	181	344	123	129	252	75,5	71,3	73,3
4	Teluk Arguni	Bofuwer	162	154	316	118	113	231	72,8	73,4	73,1
5	Teluk Arguni	Tugarni	141	151	292	103	11	114	73,0	7,3	39,0
6	Buruway	Kambala	85	97	182	106	64	170	124,7	66,0	93,4
7	Buruway	Tairi	120	98	218	61	52	113	50,8	53,1	51,8
8	Kambrau	Waho	151	115	266	127	97	224	84,1	84,3	84,2
9	Arguni Bawah	Tanusan	251	241	492	140	130	270	55,8	53,9	54,9
10	Yamor	Yamor	216	169	385	92	72	164	42,6	42,6	42,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.935	2.686	5.621	1.628	1.356	2.984	55,5	50,5	53,1

Sumber : Bidang Kesga, 2018

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	1.112	111	10,0	1.107	151	13,6	1.091	29	2,7
2	Kaimana	Lobo	266	36	13,5	266	62	23,3	268	10	3,7
3	Teluk Etna	Kiruru	260	29	11,2	260	53	20,4	252	10	4,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	214	24	11,2	214	33	15,4	234	11	4,7
5	Teluk Arguni	Tugarni	115	16	13,9	123	24	19,5	111	9	8,1
6	Buruway	Kambala	130	12	9,2	131	2	1,5	122	10	8,2
7	Buruway	Tairi	117	21	17,9	113	13	11,5	108	12	11,1
8	Kambrau	Waho	223	34	15,2	223	42	18,8	218	8	3,7
9	Arguni Bawah	Tanusan	258	27	10,5	258	44	17,1	271	17	6,3
10	Yamor	Yamor	160	16	10,0	160	25	15,6	164	10	6,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.855	326	11,4	2.855	449	15,7	2.839	126	4,4

Sumber : Bidang Kesga, 2018

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kaimana	Kaimana		523	#DIV/0!	1.987	366	18,4	2.356	395	16,8	14	12	85,7	9	8	88,9	8	8	100,0			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	6	6	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	6	6	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	6	6	100,0	2	2	100,0			#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
8	Kambraw	Waho	11	11	100,0	26	26	100,0			#DIV/0!	84	80	95,2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	66	46	69,7	40	27	67,5			#DIV/0!	358	228	63,7	8	8	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			77	580	753,2	2.053	419	20,4	2.356	395	16,8	456	320	70,2	35	34	97,1	12	12	100,0	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Yankes, 2018

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ TETAP	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana		133	0,0	2.219	157	0,1
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!			#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			#DIV/0!			#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			#DIV/0!			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!			#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!			#DIV/0!
8	Kambrau	Waho		4	0,0	138		0,0
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	137	0,0	2.357	157	0,1

Sumber: Bidang Yankes, 2018

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Kaimana	Kaimana	12	12	100,0	12	100,0	206	308	514	206	100,0	308	100,0	514	100,0	182	273	455	166	91,2	247	90,5	413	90,8	
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####	
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####	
4	Teluk Arguni	Bofuwer			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####	
5	Teluk Arguni	Tugarni			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####	
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####	
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####	
8	Kambrau	Waho	1		0,0	1	100,0	50	34	84	50	100,0	34	100,0	84	100,0	48	34	82	48	100,0	34	100,0	82	100,0	
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####	
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			13	12	92,3	13	100,0	256	342	598	256	100,0	342	100,0	598	100,0	230	307	537	214	93,0	281	91,5	495	92,2	

Sumber: Bidang Yankes, 2018

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	6.942	10.414	17.356	1.528	22,0	4.341	41,7	5.869	33,8	495	32,4	1.714	39,5	2.209	37,6
2	Kaimana	Lobo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugami			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kambrauw	Waho	1.029	915	1.944	24	2,3	27	3,0	51	2,6	2	8,3	4	14,8	6	11,8
9	Arguni Bawah	Tanusan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.971	11.329	19.300	1.552	19,5	4.368	38,6	5.920	30,7	497	32,0	1.718	39,3	2.215	37,4

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	3587	2837	6.424	624	17,4	1.853	65,3	2.477	38,6
2	Kaimana	Lobo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	53	39	92	11	20,8	9	23,1	20	21,7
9	Arguni Bawah	Tanusan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.640	2.876	6.516	635	17,4	1.862	64,7	2.497	38,3

Sumber: Bidang Kesga, 2018

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana	v		v	v	v	V
2	Kaimana	Lobo	v			v		
3	Teluk Etna	Kiruru	v			v		
4	Teluk Arguni	Bofuwer	v			v		
5	Teluk Arguni	Tugarni	v			v		
6	Buruway	Kambala	v			v		
7	Buruway	Tairi	v			v		
8	Kambrau	Waho	v		v	v	v	V
9	Arguni Bawah	Tanusan	v			v		
10	Yamor	Yamor	v			v		
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	0	2	10	2	2
PERSENTASE			100,0	0,0	20,0	100,0	20,0	20,0

Sumber : Bidang Kesga, 2018
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	Kaimana	100	73	57,9	53	42,1	126	
2	Kaimana	Lobo	9		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
3	Teluk Etna	Kiruru	15		#DIV/0!		#DIV/0!	0	26
4	Teluk Arguni	Bofuwer	12	1	33,3	2	66,7	3	
5	Teluk Arguni	Tugarni	9		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
6	Buruway	Kambala	10		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
7	Buruway	Tairi	8		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
8	Kambrau	Waho	12		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
9	Arguni Bawah	Tanusan	15		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
10	Yamor	Yamor	10		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
11	Kaimana	RSUD	41	37		36			5
JUMLAH (KAB/KOTA)			241	111	86,0	91	70,5	129	31
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						#DIV/0!			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								221	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								0	
CASE DETECTION RATE (%)								#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									#DIV/0!

Sumber: Bidang P2PL, 2018

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Kaimana	Kaimana	32	21	53	40	23	63	14	43,8	8	38,1	22	41,5	31	77,5	21	91,3	52	82,5	45	112,5	29	126,1	74	117,5		0,0
2	Kaimana	Lobo			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugami			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
6	Buruway	Kambala		1	1		1	1		#DIV/0!		0,0	0	0,0		#DIV/0!		0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0		0,0
7	Buruway	Tairi			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
8	Kambrauw	Waho			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			0	1	0	1		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0		0,0
10	Yamor	Yamor			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
11	Kaimana	RSUD	8	8	16	9	9	18	8	100,0	7	87,5		0,0	8	88,9	31	344,4	39	216,7		0,0	38	422,2	38	211,1		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			40	30	70	50	33	83	22	55,0	15	50,0	22	31,4	39	78,0	52	157,6	91	109,6	61	122,0	67	203,0	128	154,2	0	0,0

Sumber: Bidang P2PL, 2018

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNE	
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%		
								L	P	L	P	L	P	L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	2.152			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!	629	705
2	Kaimana	Lobo	249			#DIV/0!	0	2	2			2	2	4	#DIV/0!	136	127
3	Teluk Etna	Kiruru	286			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!		
4	Teluk Arguni	Bofuwer	257			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!	174	121
5	Teluk Arguni	Tugarni	253			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!	73	74
6	Buruway	Kambala	134			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!	222	201
7	Buruway	Tairi	172			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!		
8	Kambrau	Waho	214			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!	58	61
9	Arguni Bawah	Tanusan	384			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!	255	286
10	Yamor	Yamor	314			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!	377	336
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.415	0	0	#DIV/0!	0	2	2	0	0	2	2	4	#DIV/0!	1.924	1.911
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																	
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							0										
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						#DIV/0!											

Sumber: Bidang P2PL, 2018
Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0,0
2	5 - 14 TAHUN			0	0,0
3	15 - 19 TAHUN			0	0,0
4	20 - 24 TAHUN		3	3	23,1
5	25 - 49 TAHUN	2	8	10	76,9
6	≥ 50 TAHUN			0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	11	13	
PROPORSI JENIS KELAMIN		15,4	84,6		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					#DIV/0!

Sumber: Bidang P2PL, 2018

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0	0,0			0	0,0			0
2	1 - 4 TAHUN			0	0,0			0	0,0			0
3	5 - 14 TAHUN			0	0,0			0	0,0			0
4	15 - 19 TAHUN			0	0,0			0	0,0			0
5	20 - 29 TAHUN		3	3	23,1			0	0,0			0
6	30 - 39 TAHUN		5	5	38,5			0	0,0		1	1
7	40 - 49 TAHUN	2	3	5	38,5			0	0,0			0
8	50 - 59 TAHUN			0	0,0			0	0,0			0
9	≥ 60 TAHUN			0	0,0			0	0,0			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0,0			0	0,0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	11	13		0	0	0		0	1	1
PROPORSI JENIS KELAMIN		15,4	84,6			#DIV/0!	#DIV/0!			0,0	100,0	

Sumber: Bidang P2PL, 2018

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana		0	363		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo		0	42		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru		0	48		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer		0	43		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni		0	43		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Buruway	Kambala		0	23		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Buruway	Tairi		0	29		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	2.904	78	36	215	274,2	62	171,8	215	100,0	62	100,0	62	100,0
9	Arguni Bawah	Tanusan		0	65		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Yamor	Yamor		0	53		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.904	78	744	215	274,2	62	8,3	215	100,0	62	100,0	62	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	20	0	20	20	15	35	40	15	55
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	7	13	20	5	4	9	12	17	29
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0	3	4	7	3	4	7
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Kambala	3	3	6	2	1	3	5	4	9
7	Buruway	Tairi	0	1	1	1	3	4	1	4	5
8	Kambrau	Waho	2	0	2	0	2	2	2	2	4
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
10	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	17	49	31	31	62	63	48	111
PROPORSI JENIS KELAMIN			65,3	34,7		50,0	50,0		56,8	43,2	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									203,9	174,5	190,1

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kaimana	Kaimana	55		0,0		0,0	16	29,1	
2	Kaimana	Lobo	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	Teluk Etna	Kiruru	29		0,0		0,0	18	62,1	
4	Teluk Arguni	Bofuwer	7		0,0		0,0	2	28,6	
5	Teluk Arguni	Tugarni	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	Buruway	Kambala	9		0,0		0,0	4	44,4	
7	Buruway	Tairi	5		0,0		0,0	1	20,0	
8	Kambrau	Waho	4		0,0		0,0	4	100,0	
9	Arguni Bawah	Tanusan	2		0,0		0,0	0	0,0	
10	Yamor	Yamor	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			111	0	0,0	0	0,0	45	40,5	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	20	0	20	20	15	35	40	15	55
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	7	13	20	5	4	9	12	17	29
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0	3	4	7	3	4	7
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Kambala	3	3	6	2	1	3	5	4	9
7	Buruway	Tairi	0	1	1	1	3	4	1	4	5
8	Kambrau	Waho	2	0	2	0	2	2	2	2	4
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
10	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	17	49	31	31	62	63	48	111
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											19,0

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2017									KUSTA (MB) TAHUN 2016								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kaimana	Kaimana	8	8	16	5	62,5	7	87,5	12	75,0	21	14	35	15	71,4	21	150,0	36	102,9
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0
3	Teluk Etna	Kiruru	2	0	2	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	2	2	4	2	100,0	1	50,0	3	75,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	0	0,0	1	100,0	1	50,0
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	2	0	2	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kambraw	Waho	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	2	3	5	2	100,0	3	100,0	5	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	11	25	11	78,6	10	90,9	21	84,0	25	19	44	19	76,0	25	131,6	44	100,0

Sumber: Bidang P2PL, 2018

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kaimana	Kaimana		
2	Kaimana	Lobo		
3	Teluk Etna	Kiruru		
4	Teluk Arguni	Bofuwer		
5	Teluk Arguni	Tugarni		
6	Buruway	Kambala		
7	Buruway	Tairi		
8	Kambrau	Waho		
9	Arguni Bawah	Tanusan		
10	Yamor	Yamor		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber: Bidang P2PL, 2018

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGA				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	L	P	L+P	L	P		L+P	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana			0				0			0				0			0
2	Kaimana	Lobo			0				0			0				0			0
3	Teluk Etna	Kiruru			0				0			0				0			0
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0				0			0				0			0
5	Teluk Arguni	Tugarni			0				0			0				0			0
6	Buruway	Kambala			0				0			0				0			0
7	Buruway	Tairi			0				0			0				0			0
8	Kambrau	Waho			0				0			0				0			0
9	Arguni Bawah	Tanusan			0				0			0				0			0
10	Yamor	Yamor			0				0			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!							#DIV/0!					
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0,0	0,0	0,0

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!
8	Kambrau	Waho			#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN ###

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE L	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-69	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			0,0	0,0	0,0						

Sumber: Bidang P2PL, 2018

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kaimana	Kaimana	1.277	1.277		1.277	100,0	5	3	8		0,0			0	0,0	0,0	0,0
2	Kaimana	Lobo	57			0	0,0	15	12	27		0,0			0	0,0	0,0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru				0	#DIV/0!	2		2		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	97			0	0,0	3	2	5		0,0			0	0,0	0,0	0,0
5	Teluk Arguni	Tugarni	58			0	0,0	2		2		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
6	Buruway	Kambala	7			0	0,0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	5			0	0,0	6	6	12		0,0			0	0,0	0,0	0,0
8	Kambrau	Waho	7			0	0,0	5	3	8		0,0			0	0,0	0,0	0,0
9	Arguni Bawah	Tanusan	17			0	0,0	3	7	10		0,0			0	0,0	0,0	0,0
10	Yamor	Yamor	5			0	0,0	1		1		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.530	1.277	0	1.277	83,5	42	33	75	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,7	0,6	1,3								

Sumber: Bidang P2PL, 2018

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana			0			0			0			0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo			0			0			0			0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru			0			0			0			0	0	0	0
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0			0			0			0	0	0	0
5	Teluk Arguni	Tugarni			0			0			0			0	0	0	0
6	Buruway	Kambala			0			0			0			0	0	0	0
7	Buruway	Tairi			0			0			0			0	0	0	0
8	Kambrau	Waho			0			0			0			0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan			0			0			0			0	0	0	0
10	Yamor	Yamor			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2PL, 2018

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	1.029	915	1.944	21	2,0	11	1,2	32	1,6
9	Arguni Bawah	Tanusan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.029	915	1.944	21	2,0	11	1,2	32	1,6

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	30	30	100,0
2	Kaimana	Lobo	10	10	100,0
3	Teluk Etna	Kiruru	5	5	100,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	0	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	0	0	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	0	0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	9	9	100,0
10	Yamor	Yamor	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			54	54	100,0

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kaimana	Kaimana	V		133	#DIV/0!	5	3,8	5	3,8		0,0
2	Kaimana	Lobo				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Buruway	Kambala				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Buruway	Tairi				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Kambrau	Waho				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Yamor	Yamor				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	133	#DIV/0!	5	3,8	5	3,8	0	0,0

Sumber: Bidang P2PL, 2018
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!
8	Kambrau	Waho			#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	3.404	302	8,9		0,0		0,0		#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	140	140	100,0	129	92,1		0,0	140	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugani			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	536	536	100,0	536	100,0		0,0	536	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.080	978	#DIV/0!	665	68,0	0	0,0	676	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA		
										JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	4.813			227	229	4.342	4.342	4.571	95,0
2	Kaimana	Lobo	453	142	134	80	80	62	54	134	29,6
3	Teluk Etna	Kiruru	538	60				104			0,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer									#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni									#DIV/0!
6	Buruway	Kambala									#DIV/0!
7	Buruway	Tairi									#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	565	34	389	0	0	150	176	565	100,0
9	Arguni Bawah	Tanusan									#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	493			33	33	102	102	135	27,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.862	236	523	340	342	4.760	4.674	5.405	78,8

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	Kaimana	11	2	18,2		0,0		0,0
2	Kaimana	Lobo	8	6	75,0		0,0		0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	5		0,0		0,0		0,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	14		0,0		0,0		0,0
5	Teluk Arguni	Tugarni	10		0,0		0,0		0,0
6	Buruway	Kambala	10		0,0		0,0		0,0
7	Buruway	Tairi	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	7	1	14,3		0,0		0,0
9	Arguni Bawah	Tanusan	15		0,0		0,0		0,0
10	Yamor	Yamor	6		0,0		0,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			86	9	10,5	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang P2PL, 2018

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR		JUMLAH TOTAL					
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKES MAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS			RUMAH SAKIT							
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Kaimana	Kaimana	9	8	0	1	1		1	20	1	11,1		0,0	1	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0		#DIV/0!		0,0		4,0	20,0
2	Kaimana	Lobo	6	0	0	0	1		8	15		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!	1,0	6,7	
3	Teluk Etna	Kiruru	6	1	0	1		12		20	6	100,0	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!	12	100,0		#DIV/0!	20,0	100,0	
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0	0	1			1		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1,0	100,0	
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	0	0	1			1		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1,0	100,0	
6	Buruway	Kambala	6	2	0	0	1			9		0,0		0,0		#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1,0	11,1	
7	Buruway	Tairi	0	0	0	0	1			1		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1,0	100,0	
8	Kambrau	Waho	0	0	0	0	1			1		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1,0	100,0	
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	1			1		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1,0	100,0	
10	Yamor	Yamor	8	1	0	0	1		10	20	4	50,0	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!	6	60,0		#DIV/0!	12,0	60,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	12	0	10	1	30	1	89	11	31,4	2	16,7	1	#DIV/0!	10	100,0	1	100,0	18	60,0	0	0,0	43	48,3	

Sumber: Bidang P2PL, 2018

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana	43	10	14	17	84	1	2,3	9	90,0	9	64,3	1	5,9
2	Kaimana	Lobo					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru		1		22	23		#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!	22	100,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugani					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Buruway	Kambala					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Buruway	Tairi					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Kambrau	Waho					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Yamor	Yamor					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	11	14	39	107	1	2,3	10	90,9	9	64,3	23	59,0